

LAMPIRAN

Lampiran 1

Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftik.uingsdur.ac.id email: ftik@uingsdur.ac.id

Nomor :B-457/Un.27/J.II.4/07/2024

16 Juli 2024

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Hal : Surat Izin Penelitian

Yth.

KEPALA DESA LUWUNGRAGI

-tempat

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat

bahwa: Nama : Masrinah

NIM : 2418034

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

"POLA ASUH ORANGTUA DALAM MENINGKATKAN PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSI ANAK USIA DINI DI DESA LUWUNGRAGI KECAMATAN BULAKAMBA BREBES."

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

a.n.Dekan



	Ditandatangani Secara Elektronik Oleh: Triana Indrawati, M.A NIP.198707142015032004 Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
--	---



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan
Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi
Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)
sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.



Lampiran 2

Surat Telah Melaksanakan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
KECAMATAN BULAKAMBA
DESA LUWUNGRAGI
 Jl. Raya Luwungragi No. 55 Kode Pos 52253 Brebes

Luwungragi, 20 September 2024

Nomor : 05 / 15 / IX / 2024
 Lampiran : -
 Hal : **Balasan Perohonan Izin Peneletian**

Kepada Yth :
 Dekan
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Universitas Islam KH.Abdurrahman Pekalongan
 Di Brebes

Dengan Hormat

Menanggapi Dasar surat saudara Nomor B - 457 / Un.27 / J.II.4 / 07 / 2024 tanggal 6 Juli 2024 Perihal Permohonan izin Peneletian Pada Mahasiswa :

Nama : MASRINAH
NIM : 2418034
Program Studi : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD)

Dengan ini diberitahukan bahwa kami tidak keberatan dengan Permohonan yang dimaksud untuk pelaksanaan selanjutnya supaya mahasiswa yang bersangkutan berhubungan atau komunikasi langsung dengan Sekretaris Desa Luwungragi.

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerja samanya kami sampaikan terima kasih.


Kepala Desa Luwungragi

AKHMAD BURHANUDIN.S.Kom

Tembusan :
 1. Pertiinggal

Lampiran 3

Pedoman Wawancara

Pola asuh anak usia dini di Desa Luwunragi

Hari/ Tanggal :

Tujuan Wawancara : Untuk mengetahui pola asuh anak usia dini di Desa
Luwunragi

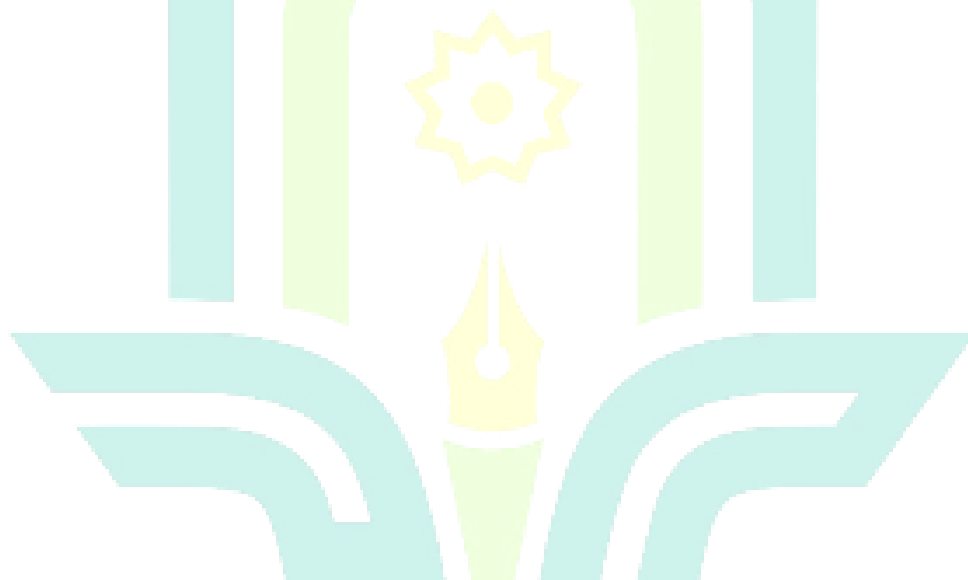
Interviewer :

Interviewed :

Aspek-aspek yang diwawancarai

No	Pertanyaan
1.	Bagaimana aturan aturan atau pembatasan yang bapak/ibu terapkan untuk anak dirumah? bentuk batasan seperti apa yang bapak/ibu terapkan?
2.	Bagaimana kesepakatan yang di berikan kepada anak untuk menerapkan aturan tersebut? lalu apakah bapak dan ibu juga satu pendapat dalam menerapkan batasan tersebut?
3.	Bagaimana sikap bapak/ibu apabila anak melanggar aturan atau pembatasan yang diterapkan di rumah?
4.	Bagaimana apabila bapak/ibu memiliki keinginan atau tuntutan terhadap anak, seperti apa bentuk tuntutan itu di terapkan?
5.	Apa saja keinginan atau tuntutan bapak/ibu yang di harapkan kepada anak?
6.	Seberapa ketat bapak/ibu menerapkan keinginan/tuntutan terhadap anak?
7.	Dalam hal apa saja aturan yang ketat atau keinginan tersebut diterapkan?
8.	Bagaimana keterlibatan bapak/ibu dalam menerapkan pola asuh terhadap anak?
9.	Seperti apa bentuk keterlibatan bapak? Dan bentuk keterlibatan ibu dalam mengasuh anak?
10.	Menurut bapak/ibu apakah perlu anak di berikan hak untuk berpendapat dalam menentukan keputusan? Bagaimana bapak/ibu memberikan pendapat dalam keputusan anak?

11.	Apakah bapak/ibu memberikan kesempatan anak untuk memilih keputusanya sendiri, contohnya dalam bentuk seperti apa?
12.	Bagaimana perhatian bapak/ibu terhadap kebutuhan anak? Seperti apa contohnya?
13.	Bagaimana sikap bapak/ibu ketika anak menunjukan tingkah laku positif atau tingkah laku negatif?
14.	Bagaimana cara bapak/ibu meluangkan waktu untuk kebersamaan anak?
15.	Bagaimana keterlibatan bapak/ibu terhadap kegiatan sehari-hari anak?
16.	Kegiatan rutin apa yang biasa yang bapak/ibu lakukan bersama anak?
17.	Bagaimana antusias yang bapak/ibu menunjukkan ketika anak menunjukan hal hal positif?
18.	Seperti apa bentuk apresiasi yang bapak/ibu tampilkan?
19.	Bagaimana bapak/ibu memahami anak ketika menunjukan emosi seperti marah, sedih, Bahagia dan kecewanya anak?
20.	Hal seperti apa yang bapak/ibu lakukan untuk mengembalikan mood anak ketika sedang marah, sedih atau kecewa?



Pedoman Wawancara

Perkembangan sosial emosi anak usia dini di Desa Luwunragi

Hari/ Tanggal :

Tujuan Wawancara : Untuk mengetahui perkembangan sosial dan emosi anak usia dini di Desa Luwunragi

Interviewer :

Interviewed :

Aspek-aspek yang diwawancarai

No	Pertanyaan
1.	Bagaimana anak bapak/ibu dalam berinteraksi dengan teman-teman di lingkungan sekitarnya?
2.	Apa yang bapak/ibu perhatikan ketika anak bermain dengan teman sebayanya?
3.	Bagaimana anak bapak/ibu berkomunikasi dengan teman-temannya?
4.	Apakah anak bapak/ibu mampu menyampaikan perasaannya kepada orang lain?
5.	Bagaimana anak bapak/ibu menunjukkan kepedulian sosial kepada orang lain?
6.	Apa saja tindakan yang menunjukkan kepedulian sosial anak bapak/ibu terhadap lingkungan sekitarnya?
7.	Bagaimana anak bapak/ibu dalam mengelola emosinya saat bermain dengan temannya ?
8.	Apakah anak bapak/ibu pernah tantrum? Seperti apa pengelolaan emosi pada anak bapak/ibu apakah memiliki cara tertentu untuk menenangkan dirinya saat marah atau sedih?
9.	Ketika marah atau sedih bentuk emosi seperti apa yang di tunjukan oleh anak bapak/ibu dan seperti apa sikap bapak/ibu dalam mengolah emosinya?
10.	Sejauh mana anak bapak/ibu dapat mengatasi masalah emosionalnya sendiri tanpa bantuan orang lain?
11.	Bagaimana bapak/ibu melihat kemandirian emosional anak Anda dalam kesehariannya?

12.	Bagaimana cara anak bapak/ibu mengatur emosinya dalam mengatasi tugas yang di berikan?
13.	Apakah ada strategi khusus yang diajarkan kepada anak Anda untuk membantu regulasi emosi atau pengendalian emosinya?
14.	Bagaimana cara yang dilakukan bapak/ibu untuk menstimulasi anak untuk mengendalikan emosinya?
15.	Bentuk stimulasi apa saja yang bapak/ibu berikan terhadap pengendalian emosi anak?



Pedoman Wawancara

hambatan dan tantangan pola asuh anak usia dini di Desa Luwunragi

Hari/ Tanggal :

Tujuan Wawancara : Untuk mengetahui perkembangan sosial dan emosi anak usia dini di Desa Luwunragi

Interviewer :

Interviewed :

Aspek-aspek yang diwawancarai

No	Pertanyaan
1.	Apa saja hambatan internal yang bapak/ibu hadapi dalam mengasuh anak?
2.	Apa saja hambatan eksternal yang bapak/ibu hadapi seperti dari lingkungan dalam mengasuh anak?
3.	Bagaimana bapak/ibu menghadapi tantangan teknologi dalam menerapkan pola asuh anak?
4.	Apa saja tantangan sosial-budaya yang mempengaruhi bapak/ibu untuk mengasuh anak?
5.	Bagaimana tantangan ekonomi terhadap pengaruh mengasuh anak bapak/ibu?

Lampiran 4

Pola Asuh Anak Usia Dini di Desa Luwunragi

Jawaban Wawancara dengan Narasumber 1

Pedoman Wawancara

Pola asuh anak usia dini di Desa Luwunragi

Hari/ Tanggal : Senin, 19 Agustus 2024

Tujuan Wawancara : Untuk mengetahui pola asuh anak usia dini di Desa Luwunragi

Interviewer : Masrinah

Interviewed : Ibu Lala kholilah (Sekar ayu ningtyas)

Aspek-aspek yang diwawancarai

No	Peneliti/Narasumber	Hasil Wawancara
1	P	Bagaimana aturan aturan atau pembatasan yang bapak/ibu terapkan untuk anak dirumah? bentuk batasan seperti apa yang bapak/ibu terapkan?
2	N	Menerapkan batasan jangkauan bermain tidak terlalu jauh dan durasi menonton TV yang terlalu lama terutama dua itu bu ada juga dengan jajan sehari ga lebih dari 10 ribu.
3	P	Bagaimana kesepakatan yang di berikan kepada anak untuk menerapkan aturan tersebut? lalu apakah bapak dan ibu juga satu pendapat dalam menerapkan batasan tersebut?
4	N	Memberikan teguran dan pengertian atas tingkah laku anak secara halus, sebelumnya juga di beri apa aja yang di bolehin dan tidak terlebih dahulu karena Namanya anak-anak pasti gabisa satu dua kali di kasih pengertian agar bisa nurut.

5	P	Bagaimana sikap bapak/ibu apabila anak melanggar aturan atau pembatasan yang diterapkan di rumah?
6	N	Mengkomunikasikan semua aturan dengan pasangan mau gimana baiknya dan memberikan pengertian ke anak terus sebagai bentuk hukuman biasanya ya ga tak bolehin main keluar dulu sementara waktu apa di batasi lagi jajannya.
7	P	Bagaimana apabila bapak/ibu memiliki keinginan atau tuntutan terhadap anak, seperti apa bentuk tuntutan itu di terapkan?
8	N	Menetapkan aturan yang sama untuk ketiga anak, seperti jam bermain di luar setelah sekolah, mengikuti sholat berjamaah di musholla, tidak keluar rumah setelah pukul 8 malam, dan tidur siang saya pengen banget anak saya menghafal surat pendeknya banyak bu.
9	P	Apa saja keinginan atau tuntutan bapak/ibu yang di harapkan kepada anak?
10	N	Ya... itu tadi bu saya ingin sekali anak saya menghafal doa dan surat pendeknya tambah banyak dengan tidak memberikan uang jajan terlalu banyak selama sekolah, agar anak fokus pada pendidikan dan hanya membawa bekal dari rumah kadang memang temannya ada yang ngasih tapi saya mengarahkan untuk berterima kasih tapi tetap dengan peraturan dari rumah.
11	P	Seberapa ketat bapak/ibu menerapkan keinginan/tuntutan terhadap anak?

12	N	Menerapkan aturan yang ketat namun memberikan kelonggaran sesekali kadang juga tak biarin sekar inget tidak dengan aturan ibunya.
13	P	Dalam hal apa saja aturan yang ketat atau keinginan tersebut diterapkan?
14	N	Mengatur aturan secara ketat dan menyepakatinya dengan abahnya seperti ikut ke mushola, tidur siang dan makan tepat waktu yang sudah di siapin dari rumah .
15	P	Bagaimana keterlibatan bapak/ibu dalam menerapkan pola asuh terhadap anak?
16	N	Terlibat secara aktif dalam pengasuhan anak sehingga tidak bergantung pada salah satu pihak enggak condong tidak mau dengan ibunya terus apa dengan abahnya terus.
17	P	Seperti apa bentuk keterlibatan bapak? Dan bentuk keterlibatan ibu dalam mengasuh anak?
18	N	Menghabiskan waktu bersama dalam aktivitas seperti bermain, makan, menonton TV, dan berangkat bareng ke mushola pas waktu sholat.
19	P	Menurut bapak/ibu apakah perlu anak di berikan hak untuk berpendapat dalam menentukan keputusan? Bagaimana bapak/ibu memberikan pendapat dalam keputusan anak?
20	N	Membutuhkan persetujuan bersama dalam pengambilan keputusan, dengan opsi alternatif yang lebih bermanfaat jika diperlukan.

21	P	Apakah bapak/ibu memberikan kesempatan anak untuk memilih keputusannya sendiri, contohnya dalam bentuk seperti apa?
22	N	Tidak selalu memberikan, kayak misal minta es krim, melainkan saya memilih opsi yang lebih ekonomis kaya es tung tung kalo disini ya bu Namanya..
23	P	Bagaimana perhatian bapak/ibu terhadap kebutuhan anak? Seperti apa contohnya?
24	N	Selalu memperhatikan aspek emosional anak dengan memberikan pelukan, cium, dan kejutan kecil apalagi pas beberapa waktu dia minta sesuatu itu saya jadikan hadiah juga bu...
25	P	Bagaimana sikap bapak/ibu ketika anak menunjukkan tingkah laku positif atau tingkah laku negatif?
26	N	Memberikan pujian atau reward untuk perilaku positif, dan kadang-kadang memberikan hukuman fisik seperti menabok atau menjewer untuk perilaku negative yang merugikan orang lain seperti nakal ke temennya.
27	P	Bagaimana cara bapak/ibu meluangkan waktu untuk kebersamaan anak?
28	N	Menghabiskan waktu bersama keluarga, termasuk saat bekerja di sawah saya sering melibatkan anak bu, seperti ibu lihat tiap hari selain di rumah saya di sawah yang ga jauh dari rumah.
29	P	Bagaimana keterlibatan bapak/ibu terhadap kegiatan sehari-hari anak?

30	N	Pasti terlibat secara bersama dalam aktivitas sehari-hari anak dengan saya apa abahnys kadang gentian juga.
31	P	Kegiatan rutin apa yang biasa yang bapak/ibu lakukan bersama anak?
32	N	Memasak bersama, membuat camilan, dan membersihkan rumah bersama soalnya sekar suka kepo bu kalo ibunya lagi di dapur pengennya juga ikut bantu bikin.
33	P	Bagaimana antusias yang bapak/ibu menunjukkan ketika anak menunjukkan hal hal positif?
34	N	Menunjukkan antusiasme dan rasa kebanggaan terhadap tingkah laku positif anak.
35	P	Seperti apa bentuk apresias yangi bapak/ibu tampilkan?
36	N	Memberikan pujian dan pelukan dengan penuh ceria sambil ngomong juga sayanya bu misal bisa nambah hafalannya.. yeee mba sekar sekarang tambah pintar hebat...sholeha ya nak.
37	P	Bagaimana bapak/ibu memahami anak ketika menunjukkan emosi seperti marah,sedih,Bahagia dan kecewanya anak?
38	N	Memberikan ruang bagi anak untuk meluapkan emosinya terlebih dahulu emang dia Sukanya kan nagis di pojokan sendiri anteng kadang sampe tidur bangun-bangun sudah balik lagi ceria.
39	P	Hal seperti apa yang bapak/ibu lakukan untuk mengembalikan mood anak ketika sedang marah,sedih atau kecewa?

40	N	Tidak ada tindakan khusus untuk menanggapi emosi, karena anak biasanya mengatasi sendiri diem apa nangis tapi tidak yang melempar apa tantrum gitu bu dan abis gitu ya mencari ibunya buat pelukan setelahnya.
----	---	--



Transkrip Wawancara dengan Narasumber 2

Pedoman Wawancara

Pola asuh anak usia dini di Desa Luwunragi

Hari/ Tanggal : Selasa, 20 Agustus 2024

Tujuan Wawancara : Untuk mengetahui pola asuh anak usia dini di Desa Luwunragi

Interviewer : Masrinah

Interviewed : Ibu Tun Zicha & Bapak Abdul (Jihan Nazicha)

Aspek-aspek yang diwawancarai

No	Peneliti/Narasumber	Hasil Wawancara
1	P	Bagaimana aturan aturan atau pembatasan yang bapak/ibu terapkan untuk anak dirumah? bentuk batasan seperti apa yang bapak/ibu terapkan?
2	N	Untuk batasan, saya lebih menekankan pada pembatasan jajanan, karena saat ini ada berbagai jenis jajanan yang beraneka ragam, terutama yang mengandung pewarna, yang belum tentu aman bagi anak-anak. Aturan yang saya terapkan adalah anak-anak tidak diperbolehkan bermain ponsel, sehingga sejak dini mereka tidak diperkenalkan dengan ponsel. Sebagai gantinya, mereka menonton televisi hanya sesekali. Anak-anak lebih suka bermain ke rumah teman atau bermain permainan masak-masakan di rumah. Jadi, tidak terlalu banyak aturan dan batasan yang kami terapkan.
3	P	Bagaimana kesepakatan yang di berikan kepada anak untuk menerapkan aturan tersebut? lalu apakah bapak dan ibu juga satu pendapat dalam menerapkan batasan tersebut?

4	N	Kami sekeluarga sepakat dengan pembatasan ponsel, karena di rumah hanya ada satu ponsel yang digunakan untuk hal-hal penting saja.
5	P	Bagaimana sikap bapak/ibu apabila anak melanggar aturan atau pembatasan yang diterapkan di rumah?
6	N	Tergantung pada anaknya. Jika ketahuan makan makanan yang tidak biasa atau bermain ponsel terlalu lama, maka saya beri waktu sedikit lagi atau saya ambil ponselnya saat itu juga. Untuk makanan, jika rasanya tidak familiar, anak-anak biasanya tidak menyukainya, sehingga mereka jarang mengulangnya. Kalau jajan, seringkali hanya karena ikut-ikutan teman.
7	P	Bagaimana apabila bapak/ibu memiliki keinginan atau tuntutan terhadap anak, seperti apa bentuk tuntutan itu di terapkan?
8	N	Kami termasuk tipe orang tua yang moderat, karena tidak terlalu sulit mengontrol anak kami. Misalnya, jika saya ingin anak bisa melakukan sesuatu, saya akan membiasakannya dulu. Setelah anak terbiasa, saya tambahkan tingkat kesulitannya secara bertahap.
9	P	Apa saja keinginan atau tuntutan bapak/ibu yang di harapkan kepada anak?
10	N	Saya lebih mengutamakan kesehatan anak-anak. Jika kesehatan mereka terjaga, mereka bisa belajar dan bersekolah dengan maksimal. Saya juga lebih ketat soal jajan, karena pengalaman

		dari anak pertama yang pernah keracunan jajanan hingga mengalami radang tenggorokan dan infeksi lambung. Setelah kejadian itu, saya lebih ketat dalam hal jajan.
11	P	Seberapa ketat bapak/ibu menerapkan keinginan/tuntutan terhadap anak?
12	N	Saya sangat tegas dan ketat soal jajanan, sementara hal lainnya bisa dikompromikan dengan memberikan pengertian sehingga anak mau menuruti.
13	P	Dalam hal apa saja aturan yang ketat atau keinginan tersebut diterapkan?
14	N	Saya membiasakan anak-anak untuk tidak jajan sembarangan. Saya sering memasak sendiri di rumah, dan sebelum anak-anak keluar rumah, saya pastikan mereka sudah kenyang sehingga tidak terlalu tertarik untuk jajan. Selain itu, saya membiasakan anak-anak untuk minum air putih dalam jumlah banyak.
15	P	Bagaimana keterlibatan bapak/ibu dalam menerapkan pola asuh terhadap anak?
16	N	Kami berusaha menjaga keseimbangan. Ibunya bekerja sampai sore, jadi kami membagi waktu agar anak tetap mendapatkan perhatian yang cukup dari kedua orang tua.
17	P	Seperti apa bentuk keterlibatan bapak? Dan bentuk keterlibatan ibu dalam mengasuh anak?
18	N	Tergantung situasi. Jika ibunya sedang libur, anak-anak lebih dekat dengan ibunya. Namun,

		pada hari-hari biasa, mereka lebih banyak bersama ayahnya.
19	P	Menurut bapak/ibu apakah perlu anak di berikan hak untuk berpendapat dalam menentukan keputusan? Bagaimana bapak/ibu memberikan pendapat dalam keputusan anak?
20	N	Saya merasa perhatian terhadap anak itu penting, namun tidak selalu setuju dengan apa yang diinginkan anak. Kadang, saya memberikan pilihan alternatif.
21	P	Apakah bapak/ibu memberikan kesempatan anak untuk memilih keputusanya sendiri, contohnya dalam bentuk seperti apa?
22	N	Saya memberikan anak-anak kebebasan, tetapi tetap mendengarkan dan merespons mereka dengan baik. Pendekatannya fleksibel sesuai situasi.
23	P	Bagaimana perhatian bapak/ibu terhadap kebutuhan anak? Seperti apa contohnya?
24	N	Kebutuhan asupan gizi anak-anak sangat kami jaga, begitu pula perhatian yang bersifat kekeluargaan. Anak-anak kami sangat sensitif terhadap nada bicara keras atau sentuhan fisik yang kasar. Jika mendengar nada bicara keras sedikit saja, mereka bisa menangis.
25	P	Bagaimana sikap bapak/ibu ketika anak menunjukkan tingkah laku positif atau tingkah laku negatif?

26	N	Jika anak-anak melakukan hal positif, saya memuji mereka dengan menyebutkan betapa hebatnya mereka, atau memberi pelukan serta tos dua tangan. Jika mereka melakukan hal negatif, saya biasanya memanggil nama panjang mereka, sehingga mereka tahu sedang diingatkan dan berhenti. Setelah itu, saya beri tahu kesalahan mereka dan mereka pun paham.
27	P	Bagaimana cara bapak/ibu meluangkan waktu untuk kebersamaan anak?
28	N	Kami sering berkumpul bersama, terutama pada saat libur atau sore hari. Kadang kami menjemput ibunya bekerja sambil berjalan-jalan sejenak meskipun hanya 20 menit, tetapi itu sering dilakukan.
29	P	Bagaimana keterlibatan bapak/ibu terhadap kegiatan sehari-hari anak?
30	N	Anak-anak sudah mulai bisa melakukan kegiatan sehari-hari sendiri, jadi kami hanya mengawasi saja.
31	P	Kegiatan rutin apa yang biasa yang bapak/ibu lakukan bersama anak?
32	N	Rumah kami dekat dengan mushola, sehingga kami sering pergi bersama-sama untuk sholat berjamaah, jalan-jalan sore, atau menjemput ibu mereka bekerja. Kami juga sering memasak bersama-sama di rumah.

33	P	Bagaimana antusias yang bapak/ibu menunjukkan ketika anak menunjukkan hal hal positif?
34	N	Saya merasa senang ketika melihat anak-anak melakukan hal positif. Saya biasanya mengucapkan syukur "Alhamdulillah" dan memuji mereka dengan mengatakan betapa hebatnya anak bapak dan ibu.
35	P	Seperti apa bentuk apresiasi yang bapak/ibu tampilkan?
36	N	Kami merasa sangat bahagia, sehingga sesekali kami memberikan hadiah sebagai apresiasi atas hal positif yang dilakukan oleh anak-anak kami.
37	P	Bagaimana bapak/ibu memahami anak ketika menunjukkan emosi seperti marah, sedih, Bahagia dan kecewanya anak?
38	N	Anak kami cenderung cerewet, sehingga jika ia marah atau menunjukkan emosinya, ekspresinya sangat jelas terlihat dan mudah dipahami.
39	P	Hal seperti apa yang bapak/ibu lakukan untuk mengembalikan mood anak ketika sedang marah, sedih atau kecewa?
40	N	Jika anak sedang marah, saya biasanya memberikan kata-kata lucu atau tebak-tebakan yang mengundang tawa, dan dia pun kembali ceria, atau mengalihkan pembahasan yang menarik untuk menghibur mereka saat merasa sedih atau kecewa abis itu pasti lupa dengan moodnya yang tadi tidak baik..

Transkrip Wawancara dengan Narasumber 3

Pedoman Wawancara

Pola asuh anak usia dini di Desa Luwunragi

Hari/ Tanggal : Rabu, 21 Agustus 2024

Tujuan Wawancara : Untuk mengetahui pola asuh anak usia dini di Desa Luwunragi

Interviewer : Masrinah

Interviewed : Ibu Uut (Arfan Baihaqi)

Aspek-aspek yang diwawancarai

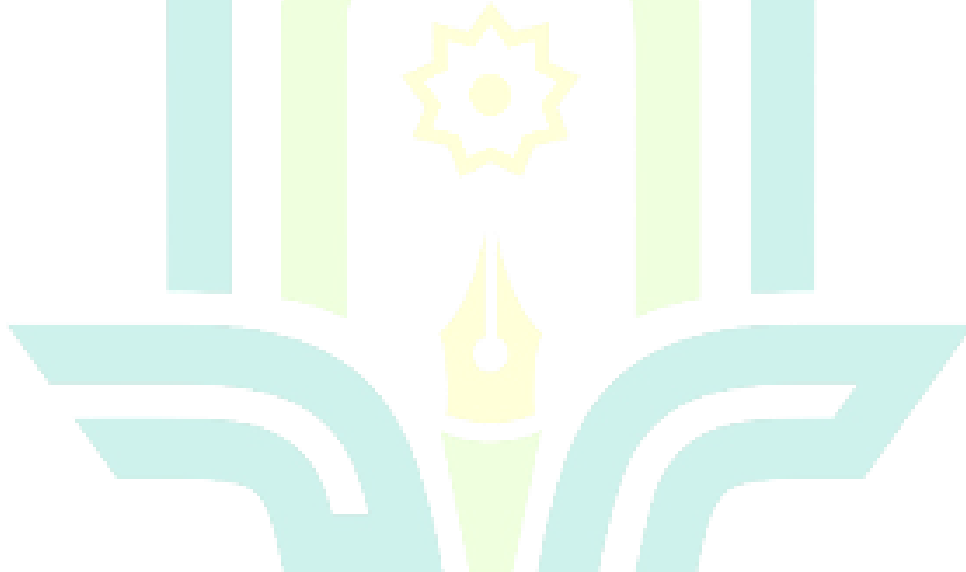
No	Peneliti/Narasumber	Hasil Wawancara
1	P	Bagaimana aturan aturan atau pembatasan yang bapak/ibu terapkan untuk anak dirumah? bentuk batasan seperti apa yang bapak/ibu terapkan?
2	N	Tidak menerapkan aturan dan batasan tertentu jadi semua yang berjalan hari ini ya kita jalani hari ini..
3	P	Bagaimana kesepakatan yang di berikan kepada anak untuk menerapkan aturan tersebut? lalu apakah bapak dan ibu juga satu pendapat dalam menerapkan batasan tersebut?
4	N	Tidak ada kesepakatan khusus, hanya spontan pada saat itu. Misalnya, jika anak melakukan hal negatif, maka dilarang pada saat itu juga.
5	P	Bagaimana sikap bapak/ibu apabila anak melanggar aturan atau pembatasan yang diterapkan di rumah?
6	N	Anak sering dicubit, dijewer, dan diberi nasihat sesekali b.

7	P	Bagaimana apabila bapak/ibu memiliki keinginan atau tuntutan terhadap anak, seperti apa bentuk tuntutan itu di terapkan?
8	N	Saya selalu mendampingi dan membantu segala kebutuhannya mau apa mau apa ya saya siapkan untuk arfan dan adiknya.
9	P	Apa saja keinginan atau tuntutan bapak/ibu yang di harapkan kepada anak?
10	N	Harapan saya adalah anak mau bersekolah karena sudah berusia lebih dari 5 tahun, namun masih belum aktif bersekolah tapi minta sd tahun depan sedangkan nulis aja masih belum lemes tangannya bu..
11	P	Seberapa ketat bapak/ibu menerapkan keinginan/tuntutan terhadap anak?
12	N	Pola asuh normal saja, tidak ada yang terlalu gimana sih kalo saya bu.
13	P	Dalam hal apa saja aturan yang ketat atau keinginan tersebut diterapkan?
14	N	Jadwal makan dan sekolah adalah hal yang diatur tapi masih sulit di jadwal sekolah bu katanya takut di nakali temanya.
15	P	Bagaimana keterlibatan bapak/ibu dalam menerapkan pola asuh terhadap anak?
16	N	Kedua orang tua sama-sama terlibat dalam pengasuhan anak tapi untuk bapaknya kan merantau jadi jarang ketemu bu.
17	P	Seperti apa bentuk keterlibatan bapak? Dan bentuk keterlibatan ibu dalam mengasuh anak?

18	N	Ada dua anak, sehingga fokus pengasuhan terbagi, satu diurus ibu dan satu lagi oleh bapak, dan kami bergantian kalo pas sama sama dirumah.
19	P	Menurut bapak/ibu apakah perlu anak di berikan hak untuk berpendapat dalam menentukan keputusan? Bagaimana bapak/ibu memberikan pendapat dalam keputusan anak?
20	N	Tidak ada kebebasan penuh, karena anak masih kecil dan sering berubah-ubah jadi saya menyesuaikan saja bu.
21	P	Apakah bapak/ibu memberikan kesempatan anak untuk memilih keputusanya sendiri, contohnya dalam bentuk seperti apa?
22	N	Tidak pernah memberikan pilihan, semuanya ditentukan oleh kami sebagai orang tua dan anaknya ikut aja si bu alhamdulillah.
23	P	Bagaimana perhatian bapak/ibu terhadap kebutuhan anak? Seperti apa contohnya?
24	N	Kebutuhan anak, baik secara materi maupun waktu bersama, alhamdulillah tercukupi Cuma secara emosi kadang suka belum bisa mengontrol.
25	P	Bagaimana sikap bapak/ibu ketika anak menunjukkan tingkah laku positif atau tingkah laku negatif?
26	N	Jika anak melakukan hal positif, saya memberikan pujian. Jika melakukan hal negatif,

		saya akan menanyakan dan menegur, "Siapa yang mengajarkan itu,mama ga gitu ya fan?"
27	P	Bagaimana cara bapak/ibu meluangkan waktu untuk kebersamaan anak?
28	N	Setiap hari pasti ada waktu luang panjang untuk bersama anak-anak kan memang saya full dirumah bu.
29	P	Bagaimana keterlibatan bapak/ibu terhadap kegiatan sehari-hari anak?
30	N	Tidak ada kegiatan khusus,setiap hari ya gitu saya melakukan bareng-bareng anak aja.
31	P	Kegiatan rutin apa yang biasa yang bapak/ibu lakukan bersama anak?
32	N	Kegiatan sehari-hari biasa saja normal, seperti makan, tidur, dan menonton TV jalan-jalan sore ke sugai muterin gang rumah.
33	P	Bagaimana antusias yang bapak/ibu menunjukkan ketika anak menunjukkan hal hal positif?
34	N	Saya merasa sangat senang dan sampai memeluk anak dengan penuh kasih sayang kalo dia melakukan hal baik bu...
35	P	Seperti apa bentuk apresiasi yang bapak/ibu tampilkan?
36	N	Saya memeluk anak dan memberi kata-kata positif sebagai apresiasi untuk anak saya bu .
37	P	Bagaimana bapak/ibu memahami anak ketika menunjukkan emosi seperti marah,sedih,Bahagia dan kecewanya anak?

38	N	Saya biarkan saja ketika anak sedang emosional, karena biasanya akan menangis untuk meluapkan perasaannya meski dengan tantrum dan lempar barang bu pasti gitu arfan.
39	P	Hal seperti apa yang bapak/ibu lakukan untuk mengembalikan mood anak ketika sedang marah, sedih atau kecewa?
40	N	Saya diamkan dulu, nanti moodnya akan kembali normal dengan sendirinya kadang juga minta jajan tiba-tiba tapi ya tak kasih biar kembali baik perasaannya.



Transkrip Wawancara dengan Narasumber 4

Pedoman Wawancara

Pola asuh anak usia dini di Desa Luwunragi

Hari/ Tanggal : Kamis, 22 Agustus 2024

Tujuan Wawancara : Untuk mengetahui pola asuh anak usia dini di Desa Luwunragi

Interviewer : Masrinah

Interviewed : Ibu Afril (Arsyil Falah)

Aspek-aspek yang diwawancarai

No	Peneliti/Narasumber	Hasil Wawancara
1	P	Bagaimana aturan aturan atau pembatasan yang bapak/ibu terapkan untuk anak dirumah? bentuk batasan seperti apa yang bapak/ibu terapkan?
2	N	Aturan yang kami terapkan terutama adalah anak harus makan teratur tiga kali sehari, dan tidak boleh terlalu banyak jajan.
3	P	Bagaimana kesepakatan yang di berikan kepada anak untuk menerapkan aturan tersebut? lalu apakah bapak dan ibu juga satu pendapat dalam menerapkan batasan tersebut?
4	N	Kami sekeluarga sepakat dengan aturan dan batasan tersebut jadi saling mengingatkan anaknya.

5	P	Bagaimana sikap bapak/ibu apabila anak melanggar aturan atau pembatasan yang diterapkan di rumah?
6	N	Anak tidak pernah melanggar aturan, namun terkadang saat waktu makan tiba, anak meminta waktu sebentar untuk menyelesaikan kegiatan seperti bermain atau saat masih kenyang.
7	P	Bagaimana apabila bapak/ibu memiliki keinginan atau tuntutan terhadap anak, seperti apa bentuk tuntutan itu di terapkan?
8	N	Saat ini saya menginginkan anak saya menjadi lebih mandiri, karena selisih usianya dengan adiknya tidak terlalu jauh.
9	P	Apa saja keinginan atau tuntutan bapak/ibu yang di harapkan kepada anak?
10	N	Harapan kami, anak tumbuh menjadi mandiri, tidak mudah marah, dan tidak gampang menangis.
11	P	Seberapa ketat bapak/ibu menerapkan keinginan/tuntutan terhadap anak?
12	N	Anak memiliki sifat patuh, jadi kami tidak perlu terlalu ketat dalam menerapkan aturan.
13	P	Dalam hal apa saja aturan yang ketat atau keinginan tersebut diterapkan?

14	N	Kami tidak pernah menerapkan peraturan yang terlalu ketat fleksibel saja bu.
15	P	Bagaimana keterlibatan bapak/ibu dalam menerapkan pola asuh terhadap anak?
16	N	Dalam mengasuh anak, kami membagi tugas. Jika ibunya sedang mengurus rumah, anak-anak akan diasuh oleh bapaknya.
17	P	Seperti apa bentuk keterlibatan bapak? Dan bentuk keterlibatan ibu dalam mengasuh anak?
18	N	Waktu dan perhatian kami untuk anak seimbang, baik saat mereka rewel maupun saat menemani kegiatan sehari-hari.
19	P	Menurut bapak/ibu apakah perlu anak di berikan hak untuk berpendapat dalam menentukan keputusan? Bagaimana bapak/ibu memberikan pendapat dalam keputusan anak?
20	N	Kami merasa memberikan kebebasan itu penting, namun sejauh ini sebagian besar keputusan masih berasal dari orang tua.
21	P	Apakah bapak/ibu memberikan kesempatan anak untuk memilih keputusannya sendiri, contohnya dalam bentuk seperti apa?
22	N	Kami memberikan pilihan kepada anak, karena jika tidak, anak cenderung ngambek. Misalnya,

		anak ingin bersekolah di tempat yang banyak temannya.
23	P	Bagaimana perhatian bapak/ibu terhadap kebutuhan anak? Seperti apa contohnya?
24	N	Kami sangat memperhatikan kebutuhan anak, terutama karena jika salah makan, anak bisa muntah.
25	P	Bagaimana sikap bapak/ibu ketika anak menunjukkan tingkah laku positif atau tingkah laku negatif?
26	N	Jika anak melakukan hal yang positif, kami selalu memberikan pujian. Namun jika anak berbuat negatif, kami memberinya pengertian bahwa itu wajar karena anak belum mengerti.
27	P	Bagaimana cara bapak/ibu meluangkan waktu untuk kebersamaan anak?
28	N	Tidak ada cara khusus dalam menghabiskan waktu bersama anak, karena kami selalu bersama sepanjang hari.
29	P	Bagaimana keterlibatan bapak/ibu terhadap kegiatan sehari-hari anak?
30	N	Dalam kegiatan sehari-hari, sebagai orang tua kami pasti terlibat sepenuhnya untuk mendukung anak.

31	P	Kegiatan rutin apa yang biasa yang bapak/ibu lakukan bersama anak?
32	N	Rutinitas sehari-hari berjalan seperti biasa makan 3x dan sebagainya saja bu.
33	P	Bagaimana antusias yang bapak/ibu menunjukkan ketika anak menunjukkan hal hal positif?
34	N	Kami sangat antusias karena kami percaya anak yang baik akan terbentuk menjadi pribadi yang siap menghadapi masa depan.
35	P	Seperti apa bentuk apresias yang bapak/ibu tampilkan?
36	N	Kami memberikan motivasi dan semangat kepada anak agar selalu berbuat positif.
37	P	Bagaimana bapak/ibu memahami anak ketika menunjukkan emosi seperti marah, sedih, Bahagia dan kecewanya anak?
38	N	Anak saya adalah tipe anak yang cuek, sehingga jika menunjukkan emosi, tidak terlalu berlebihan, hanya biasa saja.
39	P	Hal seperti apa yang bapak/ibu lakukan untuk mengembalikan mood anak ketika sedang marah, sedih atau kecewa?

40	N	Sesekali kami menenangkannya, namun biasanya anak akan berhenti sendiri jika diberi waktu untuk menenangkan diri sebelum akhirnya bercerita tentang apa yang terjadi.
----	---	---



Transkrip Wawancara dengan Narasumber 5

Pedoman Wawancara

Pola asuh anak usia dini di Desa Luwunragi

Hari/ Tanggal : Jum'at, 23 Agustus 2024

Tujuan Wawancara : Untuk mengetahui pola asuh anak usia dini di Desa Luwunragi

Interviewer : Masrinah

Interviewed : Ibu Ani (Farel Pratama)

Aspek-aspek yang diwawancarai

No	Peneliti/Narasumber	Hasil Wawancara
1	P	Bagaimana aturan aturan atau pembatasan yang bapak/ibu terapkan untuk anak dirumah? bentuk batasan seperti apa yang bapak/ibu terapkan?
2	N	Kami menerapkan aturan main ponsel dengan waktu yang sudah diatur, namun pembatasan ini masih sulit diterapkan.
3	P	Bagaimana kesepakatan yang di berikan kepada anak untuk menerapkan aturan tersebut? lalu apakah bapak dan ibu juga satu pendapat dalam menerapkan batasan tersebut?
4	N	Sebagai orang tua, kami sepakat dengan aturan tersebut, tetapi anaknya masih sulit untuk mengikuti, sehingga kami biarkan hingga ponselnya habis daya.
5	P	Bagaimana sikap bapak/ibu apabila anak melanggar aturan atau pembatasan yang diterapkan di rumah?
6	N	Terkadang ponsel diambil paksa, karena pernah sampai merusak ponsel saat bermain terlalu lama, jadi kami ambil saja.

7	P	Bagaimana apabila bapak/ibu memiliki keinginan atau tuntutan terhadap anak, seperti apa bentuk tuntutan itu di terapkan?
8	N	Anak perlu dibimbing lebih tegas lagi agar lebih disiplin.
9	P	Apa saja keinginan atau tuntutan bapak/ibu yang di harapkan kepada anak?
10	N	Saya mengetatkan sedikit aturan, misalnya untuk mempercepat kemampuan menulis, anak diberikan waktu belajar setelah sekolah dan les.
11	P	Seberapa ketat bapak/ibu menerapkan keinginan/tuntutan terhadap anak?
12	N	Aturan diterapkan dengan lebih ketat agar anak dapat lebih disiplin.
13	P	Dalam hal apa saja aturan yang ketat atau keinginan tersebut diterapkan?
14	N	Anak memiliki jadwal sekolah, mengaji, belajar, dan berangkat les.
15	P	Bagaimana keterlibatan bapak/ibu dalam menerapkan pola asuh terhadap anak?
16	N	Kami sebagai orang tua kompak dan saling terlibat, namun anak masih suka melawan orang tua.
17	P	Seperti apa bentuk keterlibatan bapak? Dan bentuk keterlibatan ibu dalam mengasuh anak?
18	N	Kami saling berbagi tugas. Farel, misalnya, tidak mau sekolah sendiri dan harus ditemani ibunya, sehingga adik-adiknya dirawat oleh ayahnya, sementara saya menunggu sampai Farel pulang sekolah. Ia takut karena temannya nakal.
19	P	Menurut bapak/ibu apakah perlu anak di berikan hak untuk berpendapat dalam menentukan

		keputusan? Bagaimana bapak/ibu memberikan pendapat dalam keputusan anak?
20	N	Tidak terlalu perlu melibatkan anak dalam pengambilan keputusan.
21	P	Apakah bapak/ibu memberikan kesempatan anak untuk memilih keputusannya sendiri, contohnya dalam bentuk seperti apa?
22	N	Kadang anak terlibat, kadang tidak.
23	P	Bagaimana perhatian bapak/ibu terhadap kebutuhan anak? Seperti apa contohnya?
24	N	Dari segi materi dan kasih sayang, kebutuhan anak tercukupi. Anak memang tidak bisa jauh dari ibunya, jadi semua hal dilakukan bersama ibunya.
25	P	Bagaimana sikap bapak/ibu ketika anak menunjukkan tingkah laku positif atau tingkah laku negatif?
26	N	Saya memberikan peringatan mulai dari halus hingga tegas. Jika tidak patuh, kadang saya mencubit atau berbicara dengan nada keras.
27	P	Bagaimana cara bapak/ibu meluangkan waktu untuk kebersamaan anak?
28	N	Saat ada waktu luang dalam kegiatan sehari-hari, kami terkadang pergi bersama keluarga besar, termasuk neneknya.
29	P	Bagaimana keterlibatan bapak/ibu terhadap kegiatan sehari-hari anak?
30	N	Saya sangat terlibat, karena anak saya memang selalu ingin bersama orang tuanya dalam segala hal.
31	P	Kegiatan rutin apa yang biasa yang bapak/ibu lakukan bersama anak?

32	N	Kegiatan sehari-hari berjalan seperti biasa.
33	P	Bagaimana antusias yang bapak/ibu menunjukkan ketika anak menunjukkan hal hal positif?
34	N	Saya sangat mendukung dan bangga ketika anak saya berhasil melakukan sesuatu.
35	P	Seperti apa bentuk apresiasi yang bapak/ibu tampilkan?
36	N	Saya memberinya tepuk tangan sambil mengatakan "Kakak hebat".
37	P	Bagaimana bapak/ibu memahami anak ketika menunjukkan emosi seperti marah, sedih, Bahagia dan kecewanya anak?
38	N	Sikap, tingkah laku, dan cara bicara anak berubah drastis ketika sedang marah atau sedih.
39	P	Hal seperti apa yang bapak/ibu lakukan untuk mengembalikan mood anak ketika sedang marah, sedih atau kecewa?
40	N	Tidak terlalu banyak masalah. Ketika ditanya apakah masih marah atau sedih, biasanya mood anak kembali sendiri.

Transkrip Wawancara dengan Narasumber 6

Pedoman Wawancara

Pola asuh anak usia dini di Desa Luwunragi

Hari/ Tanggal : Sabtu, 24 Agustus 2024

Tujuan Wawancara : Untuk mengetahui pola asuh anak usia dini di Desa Luwunragi

Interviewer : Masrinah

Interviewed : Ibu Nur Anah (Hanif Al Fatuh)

Aspek-aspek yang diwawancarai

No	Peneliti/Narasumber	Hasil Wawancara
1	P	Bagaimana aturan aturan atau pembatasan yang bapak/ibu terapkan untuk anak dirumah? bentuk batasan seperti apa yang bapak/ibu terapkan?
2	N	Aturan yang harus dibatasi adalah tidak boleh mengonsumsi minuman kemasan dan es serbuk yang harganya murah.
3	P	Bagaimana kesepakatan yang di berikan kepada anak untuk menerapkan aturan tersebut? lalu apakah bapak dan ibu juga satu pendapat dalam menerapkan batasan tersebut?
4	N	Saya dan bapaknya tidak selalu sepakat, kadang bapaknya lebih longgar karena merasa tidak tega.
5	P	Bagaimana sikap bapak/ibu apabila anak melanggar aturan atau pembatasan yang diterapkan di rumah?
6	N	Anak sering diberi peringatan, diomeli, dan kadang dicubit.
7	P	Bagaimana apabila bapak/ibu memiliki keinginan atau tuntutan terhadap anak, seperti apa bentuk tuntutan itu di terapkan?

8	N	Kami lebih menuntut dengan bahasa yang halus.
9	P	Apa saja keinginan atau tuntutan bapak/ibu yang di harapkan kepada anak?
10	N	Kami menginginkan anak yang saleh, baik, dan tidak mudah marah.
11	P	Seberapa ketat bapak/ibu menerapkan keinginan/tuntutan terhadap anak?
12	N	Aturan sangat ketat untuk hal-hal di atas, namun kadang dilonggarkan oleh bapaknya.
13	P	Dalam hal apa saja aturan yang ketat atau keinginan tersebut diterapkan?
14	N	Rutinitas anak meliputi salat, sekolah pagi, sekolah sore, mengaji malam, dan tidak membeli minuman kemasan.
15	P	Bagaimana keterlibatan bapak/ibu dalam menerapkan pola asuh terhadap anak?
16	N	Kami sama-sama terlibat, tetapi bapaknya jarang di rumah, jadi hanya sesekali bersama bapaknya.
17	P	Seperti apa bentuk keterlibatan bapak? Dan bentuk keterlibatan ibu dalam mengasuh anak?
18	N	Dalam kegiatan sehari-hari, kami selalu melakukannya bersama-sama.
19	P	Menurut bapak/ibu apakah perlu anak di berikan hak untuk berpendapat dalam menentukan keputusan? Bagaimana bapak/ibu memberikan pendapat dalam keputusan anak?
20	N	Anak diberi ruang dan kesempatan untuk mandiri.

21	P	Apakah bapak/ibu memberikan kesempatan anak untuk memilih keputusanya sendiri, contohnya dalam bentuk seperti apa?
22	N	Kami memberi kebebasan, seperti memilih sekolah sesuai minatnya.
23	P	Bagaimana perhatian bapak/ibu terhadap kebutuhan anak? Seperti apa contohnya?
24	N	Kami memberikan apa yang dibutuhkan anak, seperti menyiapkan sarapan sebelum sekolah.
25	P	Bagaimana sikap bapak/ibu ketika anak menunjukkan tingkah laku positif atau tingkah laku negatif?
26	N	Jika anak melakukan hal negatif, saya biasanya menegur. Jika tidak patuh, kadang saya mencubit atau menampar.
27	P	Bagaimana cara bapak/ibu meluangkan waktu untuk kebersamaan anak?
28	N	Saya meluangkan waktu untuk anak sesuai kesempatan, karena saya sering berada di rumah sehingga lebih banyak waktu bersama anak.
29	P	Bagaimana keterlibatan bapak/ibu terhadap kegiatan sehari-hari anak?
30	N	Kami saling terlibat, dan anak masih membutuhkan bantuan, seperti dalam merapikan baju.
31	P	Kegiatan rutin apa yang biasa yang bapak/ibu lakukan bersama anak?
32	N	Tidak ada rutinitas khusus, semuanya berjalan sesuai waktu yang ada.

33	P	Bagaimana antusias yang bapak/ibu menunjukkan ketika anak menunjukkan hal hal positif?
34	N	Kami sangat menghargai dan mengapresiasi anak, karena anak yang baik akan menularkan kebaikan kepada orang tua.
35	P	Seperti apa bentuk apresias yangi bapak/ibu tampilkan?
36	N	Saya sering memeluk dan menciumi anak saya karena sangat bahagia.
37	P	Bagaimana bapak/ibu memahami anak ketika menunjukkan emosi seperti marah,sedih,Bahagia dan kecewanya anak?
38	N	Saya sangat memahami anak yang tidak bisa menunjukkan marahnya dengan jelas, tetapi sering kali hanya ngambek. Saya sering mengajarkan anak untuk beristighfar.
39	P	Hal seperti apa yang bapak/ibu lakukan untuk mengembalikan mood anak ketika sedang marah,sedih atau kecewa?
40	N	Saya memberikan waktu khusus sebelum anak-anak tidur untuk menenangkan mereka dan memberikan nasihat.

Lampiran 5

Perkembangan Sosial Emosi Anak Usia Dini di Desa Luwunragi

Transkrip Wawancara dengan Narasumber 1

Pedoman Wawancara

Perkembangan sosial emosi anak usia dini di Desa Luwunragi

Hari/ Tanggal : Senin, 19 Agustus 2024

Tujuan Wawancara : Untuk mengetahui perkembangan sosial dan emosi anak usia dini di Desa Luwunragi

Interviewer : Masrinah

Interviewed : Ibu Lala kholilah (Sekar ayu ningtyas)

Aspek-aspek yang diwawancarai

No	Peneliti/Narasumber	Hasil Wawancara
1	P	Bagaimana anak bapak/ibu dalam berinteraksi dengan teman-teman di lingkungan sekitarnya?
2	N	Anak menunjukkan perilaku normal namun lebih sering mengalah dan tidak mudah terpengaruh oleh bahasa teman-temannya malah sekar yang negur temannya kalo ada yang bilang saru bu...
3	P	Apa yang bapak/ibu perhatikan ketika anak bermain dengan teman sebayanya?
4	N	Memperhatikan dan mengawasi bahasa serta tingkah laku anak agar tidak terpengaruh oleh perilaku negatif teman kadang kan ada yang terbawa anak setelah main bareng temennya entah positif apa negatifnya yang dibawa ya bu..
5	P	Bagaimana anak bapak/ibu berkomunikasi dengan teman-temannya?
6	N	Anak memiliki komunikasi yang ceria dan suka berbagi, memudahkan interaksi sosial meski

		tidak gampang kenal dan campur dengan anak-anak seumuranya.
7	P	Apakah anak bapak/ibu mampu menyampaikan perasaannya kepada orang lain?
8	N	Kesulitan dalam menyampaikan perasaan secara ngomong apa dari tingkah lakunya mungkin pemalu anaknya.
9	P	Bagaimana anak bapak/ibu menunjukkan kepedulian sosial kepada orang lain?
10	N	Anak memiliki kepedulian sosial yang tinggi ya kadang dengan malu-malu sekalipun ya bu.
11	P	Apa saja tindakan yang menunjukkan kepedulian sosial anak bapak/ibu terhadap lingkungan sekitarnya?
12	N	Sering berbagi dan menunjukkan kasih sayang kepada teman sering juga kalo lihat kucing terlantar dan sakit mesti di bawa pulang terus di rawat bu... makanya banyak kucingnya di dalam rumah karena emang suka merawat hewan yang terluka atau tidak sehat.
13	P	Bagaimana anak bapak/ibu dalam mengelola emosinya saat bermain dengan temannya?
14	N	Anak cenderung mengalah ketika bermain, menunjukkan kemampuan dalam mengendalikan emosi meluapkanya kalo dirumah kadang mukanya di tutup bantal kalo nangis.
15	P	Apakah anak bapak/ibu pernah tantrum? Seperti apa pengelolaan emosi pada anak bapak/ibu

		apakah memiliki cara tertentu untuk menenangkan dirinya saat marah atau sedih?
16	N	Tidak mengungkapkan kemarahan dengan tantrum, cenderung diam nangis di pojokan .
17	P	Ketika marah atau sedih bentuk emosi seperti apa yang di tunjukan oleh anak bapak/ibu dan seperti apa sikap bapak/ibu dalam mengolah emosinya?
18	N	Anak lebih memilih untuk diam jika marah, dan tidak sering menyampaikan perasaan sedih atau kecewanya jadi kita Taunya ya ketika sedang diam .
19	P	Sejauh mana anak bapak/ibu dapat mengatasi masalah emosionalnya sendiri tanpa bantuan orang lain?
20	N	Mampu mengontrol emosinya dan tidak suka mengeluarkan emosi negatif tetapi saya sebagai ibu juga tetap mendampingi untuk tetap terkontrol.
21	P	Bagaimana bapak/ibu melihat kemandirian emosional anak Anda dalam kesehariannya?
22	N	Mengatasi emosi dengan menangis dan tidak ingin diganggu saat merasa sedih, marah, atau kecewa sesudah itu baru mau cerita .
23	P	Bagaimana cara anak bapak/ibu mengatur emosinya dalam mengatasi tugas yang di berikan?
24	N	Mengerjakan tugas secara bertahap dan berhenti jika merasa kewalahan atau capek,di rumah itu

		tugasnya sekar setiap hari bantu ibunya entah motongin sayur apa nyapu rumah .
25	P	Apakah ada strategi khusus yang diajarkan kepada anak Anda untuk membantu regulasi emosi atau pengendalian emosinya?
26	N	Mengajarkan anak untuk bersabar dan tidak menuntut secara berlebihan,kalo misal meminta sesuatu terus saya belum ada uangnya kadang ga tega bu..tapi dengan hal seperti itu ya bisa melati untuk sabar dan memiliki sesuatu itu butuh kesabaran dan waktu untuk mengumpulkan uangnya dulu .
27	P	Bagaimana cara yang dilakukan bapak/ibu untuk menstimulasi anak untuk mengendalikan emosinya?
28	N	Mengikutsertakan anak dalam kegiatan yang membutuhkan kesabaran kayak sama-sama gentian menjaga adiknya kalo ke sawah sabar dalam menanam sayuran ada saatnya kita memetik hasil dari apa yang di tanam .
29	P	Bentuk stimulasi apa saja yang bapak/ibu berikan terhadap pengendalian emosi anak?
30	N	Memberikan tugas-tugas seperti merawat tumbuhan dan kucing sebagai cara melatih kesabaran sejak usia kecil sekar sudah terlatih dengan hal itu.

Transkrip Wawancara dengan Narasumber 2

Pedoman Wawancara

Perkembangan sosial emosi anak usia dini di Desa Luwunragi

Hari/ Tanggal : Selasa, 20 Agustus 2024

Tujuan Wawancara : Untuk mengetahui perkembangan sosial dan emosi anak usia dini di Desa Luwunragi

Interviewer : Masrinah

Interviewed : Ibu Tun Zicha & Bapak Abdul (Jihan Nazicha)

Aspek-aspek yang diwawancarai

No	Peneliti/Narasumber	Hasil Wawancara
1	P	Bagaimana anak bapak/ibu dalam berinteraksi dengan teman-teman di lingkungan sekitarnya?
2	N	Secara umum, anak-anak mudah akrab dengan teman sebaya dan pandai bercerita. Mereka pun mudah mendapatkan teman, meski kadang ada perselisihan, misalnya karena berebut mainan.
3	P	Apa yang bapak/ibu perhatikan ketika anak bermain dengan teman sebayanya?
4	N	Kami mengajarkan kepada anak-anak cara berbicara yang baik dengan orang lain, terutama dalam hal kesopanan.
5	P	Bagaimana anak bapak/ibu berkomunikasi dengan teman-temannya?
6	N	Komunikasi anak-anak berjalan lancar, tanpa hambatan, dan mereka mudah dipahami.
7	P	Apakah anak bapak/ibu mampu menyampaikan perasaannya kepada orang lain?

8	N	Anak-anak sangat mampu mengungkapkan perasaan mereka, bahkan secara detail mengenai apa yang mereka rasakan.
9	P	Bagaimana anak bapak/ibu menunjukkan kepedulian sosial kepada orang lain?
10	N	Anak-anak menunjukkan kepedulian, namun kadang biasa saja dalam merespons keadaan tertentu.
11	P	Apa saja tindakan yang menunjukkan kepedulian sosial anak bapak/ibu terhadap lingkungan sekitarnya?
12	N	Anak-anak suka berbagi dan tidak tega melihat temannya yang membutuhkan. Meski kadang malu atau takut, mereka sering berbagi, terutama saat membeli jajanan, karena saya sering mengajari mereka untuk berbagi dengan teman.
13	P	Bagaimana anak bapak/ibu dalam mengelola emosinya saat bermain dengan temannya?
14	N	Jika dipukul oleh temannya, anak-anak tidak membalas. Mereka lebih cenderung menangis dan pulang atau mencari perlindungan pada orang tua.
15	P	Apakah anak bapak/ibu pernah tantrum? Seperti apa pengelolaan emosi pada anak bapak/ibu apakah memiliki cara tertentu untuk menenangkan dirinya saat marah atau sedih?
16	N	Anak-anak sesekali merasa marah atau kecewa, tetapi setelah itu mereka biasanya tidur dan kembali ceria.

17	P	Ketika marah atau sedih bentuk emosi seperti apa yang di tunjukan oleh anak bapak/ibu dan seperti apa sikap bapak/ibu dalam mengolah emosinya?
18	N	Jika anak menangis, kami biasanya mendiarkannya sejenak biar mengeluarkan emosinga dulu, lalu membujuknya agar tenang.
19	P	Sejauh mana anak bapak/ibu dapat mengatasi masalah emosionalnya sendiri tanpa bantuan orang lain?
20	N	Anak-anak sudah cukup mampu mengelola emosi mereka, dan biasanya emosi negatif tidak berlangsung lama.
21	P	Bagaimana bapak/ibu melihat kemandirian emosional anak Anda dalam kesehariannya?
22	N	Anak-anak sudah menunjukkan kemandirian yang cukup baik sesekali aja di dampingi kalo lagi mau sama mama apa bapaknya.
23	P	Bagaimana cara anak bapak/ibu mengatur emosinya dalam mengatasi tugas yang di berikan?
24	N	Kadang gamau misal dikasih tugas kadang ya di kerjakan sendiri bu tergantung suasana hatinya kami tidak memiliki strategi khusus. Pengasuhan anak mengalir begitu saja, sesuai situasi.
25	P	Apakah ada strategi khusus yang diajarkan kepada anak Anda untuk membantu regulasi emosi atau pengendalian emosinya?
26	N	Jika ada emosi negatif, biasanya hanya berlangsung sebentar. Kami mengalihkan fokus

		anak agar lebih tenang dan sudah kembali seperti sebelumnya.
27	P	Bagaimana cara yang dilakukan bapak/ibu untuk menstimulasi anak untuk mengendalikan emosinya?
28	N	Kami melatih anak untuk mandiri dengan melakukan kebutuhan sehari-harinya sendiri, seperti memakai baju, kaos kaki, mandi, mengambil makanan, dan makan sendiri, meskipun saat rumah sedang ramai.
29	P	Bentuk stimulasi apa saja yang bapak/ibu berikan terhadap pengendalian emosi anak?
30	N	Kami juga melatih anak-anak melalui permainan yang merangsang perkembangan mereka, sering kali bermain bersama kakaknya.

Transkrip Wawancara dengan Narasumber 3

Pedoman Wawancara

Perkembangan sosial emosi anak usia dini di Desa Luwunragi

Hari/ Tanggal : Rabu, 21 Agustus 2024

Tujuan Wawancara : Untuk mengetahui perkembangan sosial dan emosi anak usia dini di Desa Luwunragi

Interviewer : Masrinah

Interviewed : Ibu Uut (Arfan Baihaqi)

Aspek-aspek yang diwawancarai

No	Peneliti/Narasumber	Hasil Wawancara
1	P	Bagaimana anak bapak/ibu dalam berinteraksi dengan teman-teman di lingkungan sekitarnya?
2	N	Saya kurang tahu bagaimana interaksi sosial anak saya, karena sering pulang dalam keadaan menangis setelah bermain.
3	P	Apa yang bapak/ibu perhatikan ketika anak bermain dengan teman sebayanya?
4	N	Saya lebih memperhatikan apakah anak saya nakal atau tidak dalam pergaulan dengan temannya.
5	P	Bagaimana anak bapak/ibu berkomunikasi dengan teman-temannya?
6	N	Menurut saya, arfan anak yang terlihat cuek terkadang cara komunikasi secara penyampaian

		ke temannya masih belum terlalu bisa di pahami.
7	P	Apakah anak bapak/ibu mampu menyampaikan perasaannya kepada orang lain?
8	N	Anak belum terlalu mampu mengelola emosinya kadang tiba-tiba seponatan mukul dan nangis bu kalo di tanyai baru ngomong tapi paling di apai sama siapa gitu aja bu.
9	P	Bagaimana anak bapak/ibu menunjukkan kepedulian sosial kepada orang lain?
10	N	Anak saya cenderung cuek dan biasa saja terhadap orang lain main juga suka sendiri jarang bareng temannya paling sesekali aja.
11	P	Apa saja tindakan yang menunjukkan kepedulian sosial anak bapak/ibu terhadap lingkungan sekitarnya?
12	N	Pernah suatu kali ia menjaga temannya yang sedang dipermainkan hingga menangis, lalu menyuruh temannya untuk meminta maaf kepada yang menangis.
13	P	Bagaimana anak bapak/ibu dalam mengelola emosinya saat bermain dengan temannya?

14	N	Anak lebih sering mengalah dan menangis pulang kerumah jika ada masalah apa ada yang gangguin dia bu .
15	P	Apakah anak bapak/ibu pernah tantrum? Seperti apa pengelolaan emosi pada anak bapak/ibu apakah memiliki cara tertentu untuk menenangkan dirinya saat marah atau sedih?
16	N	Setiap hari pasti ada tantrum setiap marah, melempar barang, dan merusak sesuatu gemes banget deh bu...
17	P	Ketika marah atau sedih bentuk emosi seperti apa yang di tunjukan oleh anak bapak/ibu dan seperti apa sikap bapak/ibu dalam mengolah emosinya?
18	N	Yaa begitu bu ketika marah, anak merusak barang-barang dan melempar apa yang ada di sekitarnya .
19	P	Sejauh mana anak bapak/ibu dapat mengatasi masalah emosionalnya sendiri tanpa bantuan orang lain?
20	N	Jika anak sedang marah, saya biarkan dulu, sehingga ia cukup mampu mengatasi emosinya sendiri.
21	P	Bagaimana bapak/ibu melihat kemandirian emosional anak Anda dalam kesehariannya?

22	N	Menurut saya, secara emosi kurang mandiri.
23	P	Bagaimana cara anak bapak/ibu mengatur emosinya dalam mengatasi tugas yang di berikan?
24	N	Saat menghadapi kesulitan, anak sering menangis dan tidak fokus, bahkan kadang tugasnya tidak dikerjakan.
25	P	Apakah ada strategi khusus yang diajarkan kepada anak Anda untuk membantu regulasi emosi atau pengendalian emosinya?
26	N	Tidak ada masalah emosi yang berubah bu selama ini ya begitu aja,makanya saya minta tolong diawasi di sekolah ya buu.
27	P	Bagaimana cara yang dilakukan bapak/ibu untuk menstimulasi anak untuk mengendalikan emosinya?
28	N	Saya melatihnya dengan bermain bersama adiknya,berbagi sesuatu mainan ataupun jajan.
29	P	Bentuk stimulasi apa saja yang bapak/ibu berikan terhadap pengendalian emosi anak?
30	N	Saya melatih anak belajar sepeda. Karena belum bisa, saya menyuruhnya berlatih terus sedikit demi sedikit, agar bisa lebih sabar dalam belajar.

Transkrip Wawancara dengan Narasumber 4

Pedoman Wawancara

Perkembangan sosial emosi anak usia dini di Desa Luwunragi

Hari/ Tanggal : Kamis, 22 Agustus 2024

Tujuan Wawancara : Untuk mengetahui perkembangan sosial dan emosi anak usia dini di Desa Luwunragi

Interviewer : Masrinah

Interviewed : Ibu Afril (Arsyil Falah)

Aspek-aspek yang diwawancarai

No	Peneliti/Narasumber	Hasil Wawancara
1	P	Bagaimana anak bapak/ibu dalam berinteraksi dengan teman-teman di lingkungan sekitarnya?
2	N	Anak agak sulit berkenalan dengan teman baru, sehingga interaksinya terbatas pada teman-teman yang sudah dikenalnya.
3	P	Apa yang bapak/ibu perhatikan ketika anak bermain dengan teman sebayanya?
4	N	Hal utama yang saya perhatikan adalah di mana anak bermain, terutama karena ada adiknya. Jika anak bermain jauh, saya akan kesulitan mencarinya.
5	P	Bagaimana anak bapak/ibu berkomunikasi dengan teman-temannya?

6	N	Komunikasi anak dengan teman-teman di lingkungan sekitar berjalan lancar.
7	P	Apakah anak bapak/ibu mampu menyampaikan perasaannya kepada orang lain?
8	N	Anak mampu mengelola emosinya, namun jika sedang marah atau sedih, ia cenderung menangis dulu baru mau cerita.
9	P	Bagaimana anak bapak/ibu menunjukkan kepedulian sosial kepada orang lain?
10	N	Anak tidak terlalu menonjolkan kemampuan sosialnya karena sifatnya yang cenderung cuek.
11	P	Apa saja tindakan yang menunjukkan kepedulian sosial anak bapak/ibu terhadap lingkungan sekitarnya?
12	N	Anak mudah mengalah dan jarang berebut mainan mungkin karena cuek dan mudah bosan juga anaknya.
13	P	Bagaimana anak bapak/ibu dalam mengelola emosinya saat bermain dengan temannya?
14	N	Arsyil menurut saya cukup pintar dalam mengelola emosinya sendiri.
15	P	Apakah anak bapak/ibu pernah tantrum? Seperti apa pengelolaan emosi pada anak bapak/ibu

		apakah memiliki cara tertentu untuk menenangkan dirinya saat marah atau sedih?
16	N	Anak tidak sering tantrum, biasanya hanya marah atau ngambek sebentar.
17	P	Ketika marah atau sedih bentuk emosi seperti apa yang di tunjukan oleh anak bapak/ibu dan seperti apa sikap bapak/ibu dalam mengolah emosinya?
18	N	Jika marah atau sedih, anak biasanya menangis sebentar, kemudian bercerita kepada saya.
19	P	Sejauh mana anak bapak/ibu dapat mengatasi masalah emosionalnya sendiri tanpa bantuan orang lain?
20	N	Anak tidak memerlukan bantuan khusus untuk mengatasi emosinya, biasanya ia bisa memulihkan mood sendiri.
21	P	Bagaimana bapak/ibu melihat kemandirian emosional anak Anda dalam kesehariannya?
22	N	Menurut saya, anak cukup mandiri dan tidak tergantung pada ibunya untuk menenangkannya.
23	P	Bagaimana cara anak bapak/ibu mengatur emosinya dalam mengatasi tugas yang di berikan?

24	N	Ketika merasa lelah, anak akan mengeluh sedikit, tetapi tetap berusaha mengerjakan tugasnya sendiri sebisanya.
25	P	Apakah ada strategi khusus yang diajarkan kepada anak Anda untuk membantu regulasi emosi atau pengendalian emosinya?
26	N	Tidak ada masalah yang spesifik, memang anak saya aslinya seperti itu.
27	P	Bagaimana cara yang dilakukan bapak/ibu untuk menstimulasi anak untuk mengendalikan emosinya?
28	N	Dulu saya membeli mainan yang dapat menstimulasi perkembangan anak, mungkin ini berpengaruh pada kemampuan anak saat ini.
29	P	Bentuk stimulasi apa saja yang bapak/ibu berikan terhadap pengendalian emosi anak?
30	N	Anak sering bermain dengan adiknya menggunakan mainan-mainan stimulasi.

Transkrip Wawancara dengan Narasumber 5

Pedoman Wawancara

Perkembangan sosial emosi anak usia dini di Desa Luwunragi

Hari/ Tanggal : Jum'at, 23 Agustus 2024

Tujuan Wawancara : Untuk mengetahui perkembangan sosial dan emosi anak usia dini di Desa Luwunragi

Interviewer : Masrinah

Interviewed : Ibu Ani (Farel Pratama)

Aspek-aspek yang diwawancarai

No	Peneliti/Narasumber	Hasil Wawancara
1	P	Bagaimana anak bapak/ibu dalam berinteraksi dengan teman-teman di lingkungan sekitarnya?
2	N	Anak baik, namun masih sedikit pemalu dan mudah terpengaruh oleh temannya. Ia sering menuruti apa yang diminta oleh temannya.
3	P	Apa yang bapak/ibu perhatikan ketika anak bermain dengan teman sebayanya?
4	N	Dalam menghadapi konflik, anak tidak pernah main fisik, tetapi kadang kata-kata kasarnya keluar. Jangkauan bermainnya juga tidak jauh.
5	P	Bagaimana anak bapak/ibu berkomunikasi dengan teman-temannya?
6	N	Komunikasi anak dengan teman-temannya baik, mudah dipahami, dan mampu menyampaikan maksud dengan baik.
7	P	Apakah anak bapak/ibu mampu menyampaikan perasaannya kepada orang lain?
8	N	Kemampuan anak dalam berinteraksi kadang baik, kadang biasa saja, dan kadang tidak bisa.

9	P	Bagaimana anak bapak/ibu menunjukkan kepedulian sosial kepada orang lain?
10	N	Anak sangat suka berbagi, dan jika berbuat salah, ia pasti akan meminta maaf.
11	P	Apa saja tindakan yang menunjukkan kepedulian sosial anak bapak/ibu terhadap lingkungan sekitarnya?
12	N	Anak suka sekali berbagi jajan jika ia punya.
13	P	Bagaimana anak bapak/ibu dalam mengelola emosinya saat bermain dengan temannya?
14	N	Tidak ada yang istimewa, seperti anak-anak pada umumnya.
15	P	Apakah anak bapak/ibu pernah tantrum? Seperti apa pengelolaan emosi pada anak bapak/ibu apakah memiliki cara tertentu untuk menenangkan dirinya saat marah atau sedih?
16	N	Anak sering marah, tetapi mampu mengelola emosinya sendiri.
17	P	Ketika marah atau sedih bentuk emosi seperti apa yang di tunjukan oleh anak bapak/ibu dan seperti apa sikap bapak/ibu dalam mengolah emosinya?
18	N	Setelah marah, anak biasanya diam sendiri. Jika didekati saat marah, biasanya justru semakin marah.
19	P	Sejauh mana anak bapak/ibu dapat mengatasi masalah emosionalnya sendiri tanpa bantuan orang lain?
20	N	Anak sudah mampu mengontrol emosinya sendiri sejak kecil.
21	P	Bagaimana bapak/ibu melihat kemandirian emosional anak Anda dalam kesehariannya?

22	N	Saya sangat bersyukur karena ini meringankan beban saya, terutama karena adiknya sudah dua, jadi anak tidak terlalu bergantung pada orang tua saat sedang marah.
23	P	Bagaimana cara anak bapak/ibu mengatur emosinya dalam mengatasi tugas yang di berikan?
24	N	Anak sering mengungkapkan perasaannya sambil menangis, namun setelah itu ia kembali tenang.
25	P	Apakah ada strategi khusus yang diajarkan kepada anak Anda untuk membantu regulasi emosi atau pengendalian emosinya?
26	N	Sepertinya tidak ada masalah yang signifikan, semuanya mengalir dengan alami.
27	P	Bagaimana cara yang dilakukan bapak/ibu untuk menstimulasi anak untuk mengendalikan emosinya?
28	N	Untuk melatih kesabaran, biasanya jika anak meminta sesuatu, saya menyuruhnya bersabar hingga orang tua punya uang.
29	P	Bentuk stimulasi apa saja yang bapak/ibu berikan terhadap pengendalian emosi anak?
30	N	Anak juga dilatih menabung jika menginginkan sesuatu.

Transkrip Wawancara dengan Narasumber 6

Pedoman Wawancara

Perkembangan sosial emosi anak usia dini di Desa Luwunragi

Hari/ Tanggal : Sabtu, 24 Agustus 2024

Tujuan Wawancara : Untuk mengetahui perkembangan sosial dan emosi anak usia dini di Desa Luwunragi

Interviewer : Masrinah

Interviewed : Ibu Nur Anah (Hanif Al Fatuh)

Aspek-aspek yang diwawancarai

No	Peneliti/Narasumber	Hasil Wawancara
1	P	Bagaimana anak bapak/ibu dalam berinteraksi dengan teman-teman di lingkungan sekitarnya?
2	N	Anak saya adalah tipe yang ceria dan sangat aktif. Ia mudah bergaul dan berinteraksi dengan lancar, serta mudah dipahami.
3	P	Apa yang bapak/ibu perhatikan ketika anak bermain dengan teman sebayanya?
4	N	Dari segi bahasa, saya dulu tinggal di Jakarta, dan di kampung ini bahasanya berbeda. Di Jakarta, kata-katanya tidak ada filter, sedangkan di sini dianggap kasar. Saya bahkan pernah ditegur oleh istri kepala desa karena kata-kata anak saya terlalu kasar.
5	P	Bagaimana anak bapak/ibu berkomunikasi dengan teman-temannya?
6	N	Anak saya sering menunjukkan sisi jainya dibandingkan teman-temannya di lingkungan sini.
7	P	Apakah anak bapak/ibu mampu menyampaikan perasaannya kepada orang lain?

8	N	Anak sangat mampu meluapkan emosinya, dan orang tua diminta untuk menyimak ekspresinya, baik saat bahagia, kesal, maupun yang lain.
9	P	Bagaimana anak bapak/ibu menunjukkan kepedulian sosial kepada orang lain?
10	N	Anak-anak saya memiliki jiwa sosial yang tinggi, karena mereka memiliki perasaan yang halus dan tidak tega melihat orang lain kesusahan.
11	P	Apa saja tindakan yang menunjukkan kepedulian sosial anak bapak/ibu terhadap lingkungan sekitarnya?
12	N	Anak saya sering mengajak teman bermain, meskipun baru dikenal, dan ia suka berbagi apa yang dimilikinya. Jika melihat pengemis, ia selalu ingin memberi.
13	P	Bagaimana anak bapak/ibu dalam mengelola emosinya saat bermain dengan temannya?
14	N	Karena anak sangat aktif, terkadang ia secara refleks memukul, terutama saat marah. Oleh karena itu, ia perlu dipeluk saat sedang marah.
15	P	Apakah anak bapak/ibu pernah tantrum? Seperti apa pengelolaan emosi pada anak bapak/ibu apakah memiliki cara tertentu untuk menenangkan dirinya saat marah atau sedih?
16	N	Sesekali, ketika anak meminta sesuatu dan sulit terpenuhi, saya memberikan pengertian agar ia bisa bersabar, karena hanya bapaknya yang bekerja.
17	P	Ketika marah atau sedih bentuk emosi seperti apa yang di tunjukan oleh anak bapak/ibu dan seperti apa sikap bapak/ibu dalam mengolah emosinya?
18	N	Anak kadang ngambek atau tantrum, tetapi hanya sebentar. Jika sudah dipeluk dan bapaknya ada di dekatnya, amarahnya tidak berlarut-larut.

19	P	Sejauh mana anak bapak/ibu dapat mengatasi masalah emosionalnya sendiri tanpa bantuan orang lain?
20	N	Dilihat dari kebiasaannya, anak masih membutuhkan bantuan dalam mengelola emosinya.
21	P	Bagaimana bapak/ibu melihat kemandirian emosional anak Anda dalam kesehariannya?
22	N	Anak lebih banyak dipantau daripada menenangkan dirinya sendiri.
23	P	Bagaimana cara anak bapak/ibu mengatur emosinya dalam mengatasi tugas yang di berikan?
24	N	Jika ada tugas, anak malah bahagia karena ia senang melakukan kegiatan.
25	P	Apakah ada strategi khusus yang diajarkan kepada anak Anda untuk membantu regulasi emosi atau pengendalian emosinya?
26	N	Saya sering memberi tahu anak untuk beristighfar saat sedang emosi.
27	P	Bagaimana cara yang dilakukan bapak/ibu untuk menstimulasi anak untuk mengendalikan emosinya?
28	N	Saya selalu mengajarkan kesabaran, terutama ketika anak meminta sesuatu, agar emosinya terbiasa terkendali.
29	P	Bentuk stimulasi apa saja yang bapak/ibu berikan terhadap pengendalian emosi anak?
30	N	Saya lebih fokus melatih kesabaran anak, karena ia masih belum terlalu mampu mengendalikan emosinya sendiri.

Lampiran 6

Hambatan dan Tantangan Pola Asuh Anak Usia Dini di Desa Luwunragi

Transkrip Wawancara dengan Narasumber 1

Pedoman Wawancara

hambatan dan tantangan pola asuh anak usia dini di Desa Luwunragi

Hari/ Tanggal : Senin, 19 Agustus 2024

Tujuan Wawancara : Untuk mengetahui perkembangan sosial dan emosi anak usia dini di Desa Luwunragi

Interviewer : Masrinah

Interviewed : Ibu Lala kholilah (Sekar ayu ningtyas)

Aspek-aspek yang diwawancarai

No	Peneliti/Narasumber	Hasil Wawancara
1	P	Apa saja hambatan internal yang bapak/ibu hadapi dalam mengasuh anak?
2	N	Hambatan internal meliputi kurangnya kesabaran dalam menghadapi anak, terkadang menggunakan suara keras atau pendekatan fisik, serta keterbatasan pengetahuan tentang pola asuh yang baik, meskipun sedang dalam proses pembelajaran.
3	P	Apa saja hambatan eksternal yang bapak/ibu hadapi seperti dari lingkungan dalam mengasuh anak?
4	N	Hambatan eksternal terkait dengan perubahan pada anak meskipun pola asuh tetap konsisten.
5	P	Bagaimana bapak/ibu menghadapi tantangan teknologi dalam menerapkan pola asuh anak?
6	N	Tantangan teknologi yang semakin maju membuat orang tua merasa tertinggal,

		mengandalkan pengetahuan dari orang tua dan mertua serta pembelajaran yang dianggap sesuai untuk anak sesekali aja browsing tapi memang jarang pegang hp saya bu...
7	P	Apa saja tantangan sosial-budaya yang mempengaruhi bapak/ibu untuk mengasuh anak?
8	N	Penyesuaian terhadap norma sosial dan budaya setempat setelah pindah ke lokasi baru kan saya setelah menikah di suruh menempati rumah sodara disini bu.
9	P	Bagaimana tantangan ekonomi terhadap pengaruh mengasuh anak bapak/ibu?
10	N	Tantangan ekonomi yang signifikan karena perjuangan bersama pasangan untuk mandiri, mempengaruhi cara mengasuh anak yang dilakukan oleh kedua orang tua.

Transkrip Wawancara dengan Narasumber 2

Pedoman Wawancara

hambatan dan tantangan pola asuh anak usia dini di Desa Luwunragi

Hari/ Tanggal : Selasa, 20 Agustus 2024

Tujuan Wawancara : Untuk mengetahui perkembangan sosial dan emosi anak usia dini di Desa Luwunragi

Interviewer : Masrinah

Interviewed : Ibu Tun Zicha & Bapak Abdul (Jihan Nazicha)

Aspek-aspek yang diwawancarai

No	Peneliti/Narasumber	Hasil Wawancara
1	P	Apa saja hambatan internal yang bapak/ibu hadapi dalam mengasuh anak?
2	N	Saya dan suami merasa kurang pengetahuan mengenai pengasuhan anak, tetapi kami terus belajar bersama seiring berjalannya waktu juga bisa memperbaiki apa yang kemaren dirasa kurang.
3	P	Apa saja hambatan eksternal yang bapak/ibu hadapi seperti dari lingkungan dalam mengasuh anak?
4	N	Tantangan lain adalah adanya campur tangan nenek dalam pengasuhan, misalnya saat kami melarang anak jajan, nenek malah mengajak dan memberikan jajanan kepada mereka yang tidak di

		pilih-pilih dulu jajan apa yang di beli pokoknya semau anak.
5	P	Bagaimana bapak/ibu menghadapi tantangan teknologi dalam menerapkan pola asuh anak?
6	N	Mengingat teknologi sekarang ini, saya sering mencari informasi tentang pengasuhan anak melalui internet agar tidak sepenuhnya mengikuti pola asuh seperti yang diterapkan ibu saya dan mertua saya di rumah.
7	P	Apa saja tantangan sosial-budaya yang mempengaruhi bapak/ibu untuk mengasuh anak?
8	N	Dari segi sosial dan budaya, tinggal di kampung membuat kami harus lebih berhati-hati dalam menyaring hal-hal baik dan buruk.
9	P	Bagaimana tantangan ekonomi terhadap pengaruh mengasuh anak bapak/ibu?
10	N	Dari segi ekonomi, kami merasa aman dan tidak mengalami hambatan yang berarti bu.

Transkrip Wawancara dengan Narasumber 3

Pedoman Wawancara

hambatan dan tantangan pola asuh anak usia dini di Desa Luwunragi

Hari/ Tanggal : Rabu, 21 Agustus 2024

Tujuan Wawancara : Untuk mengetahui perkembangan sosial dan emosi anak usia dini di Desa Luwunragi

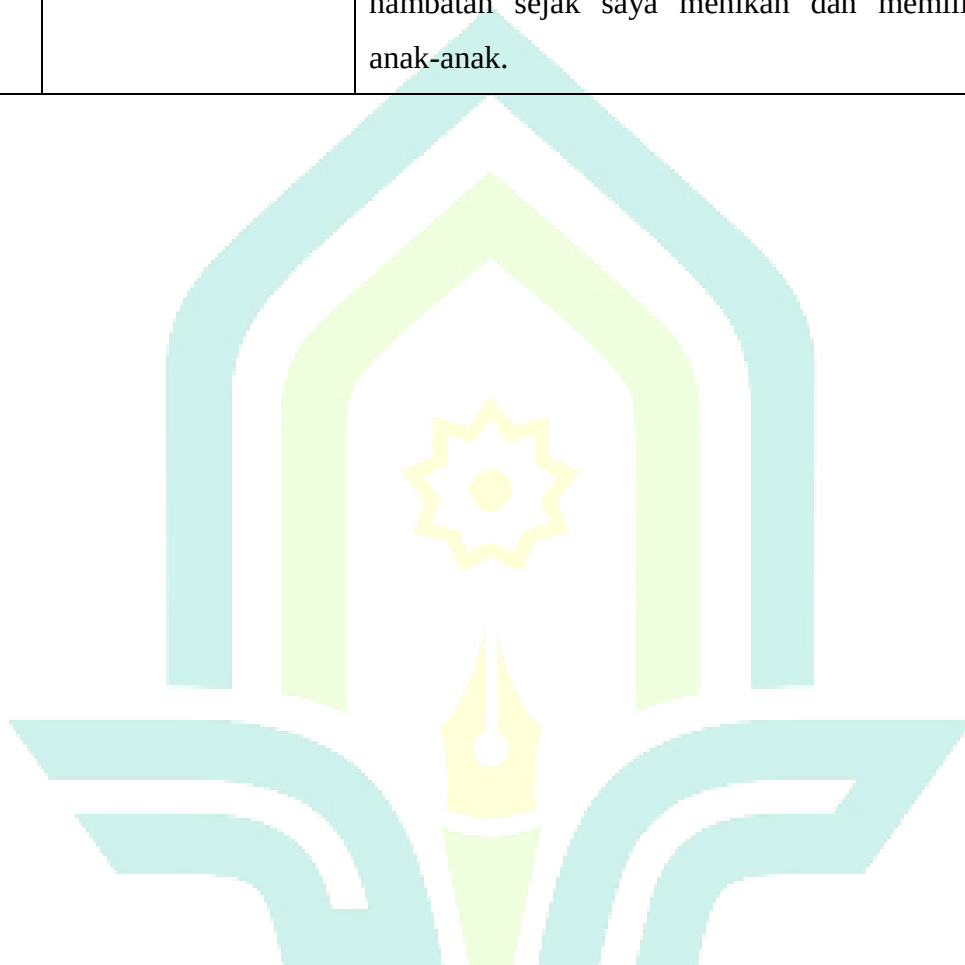
Interviewer : Masrinah

Interviewed : Ibu Uut (Arfan Baihaqi)

Aspek-aspek yang diwawancarai

No	Peneliti/Narasumber	Hasil Wawancara
1	P	Apa saja hambatan internal yang bapak/ibu hadapi dalam mengasuh anak?
2	N	Saya menikah muda, jadi kurang banyak pengetahuan, mungkin hal ini membuat saya kurang memahami cara mengasuh dan mengelola emosi anak.
3	P	Apa saja hambatan eksternal yang bapak/ibu hadapi seperti dari lingkungan dalam mengasuh anak?
4	N	Sepertinya tidak ada hambatan lainnya aman saja bu.
5	P	Bagaimana bapak/ibu menghadapi tantangan teknologi dalam menerapkan pola asuh anak?
6	N	Anak sering bermain ponsel, dan ia banyak belajar lewat ponsel. Mungkin ini yang membuatnya sulit diberi nasihat, dan saya belum bisa melarangnya sepenuhnya.
7	P	Apa saja tantangan sosial-budaya yang mempengaruhi bapak/ibu untuk mengasuh anak?

8	N	Anak sering dibully, jadi ia jarang keluar rumah dan malas bermain. Ini menjadi pekerjaan rumah bagi saya sebagai orang tua.
9	P	Bagaimana tantangan ekonomi terhadap pengaruh mengasuh anak bapak/ibu?
10	N	Dari segi ekonomi, kami aman dan tidak ada hambatan sejak saya menikah dan memiliki anak-anak.



Transkrip Wawancara dengan Narasumber 4

Pedoman Wawancara

hambatan dan tantangan pola asuh anak usia dini di Desa Luwunragi

Hari/ Tanggal : Kamis, 22 Agustus 2024

Tujuan Wawancara : Untuk mengetahui perkembangan sosial dan emosi anak usia dini di Desa Luwunragi

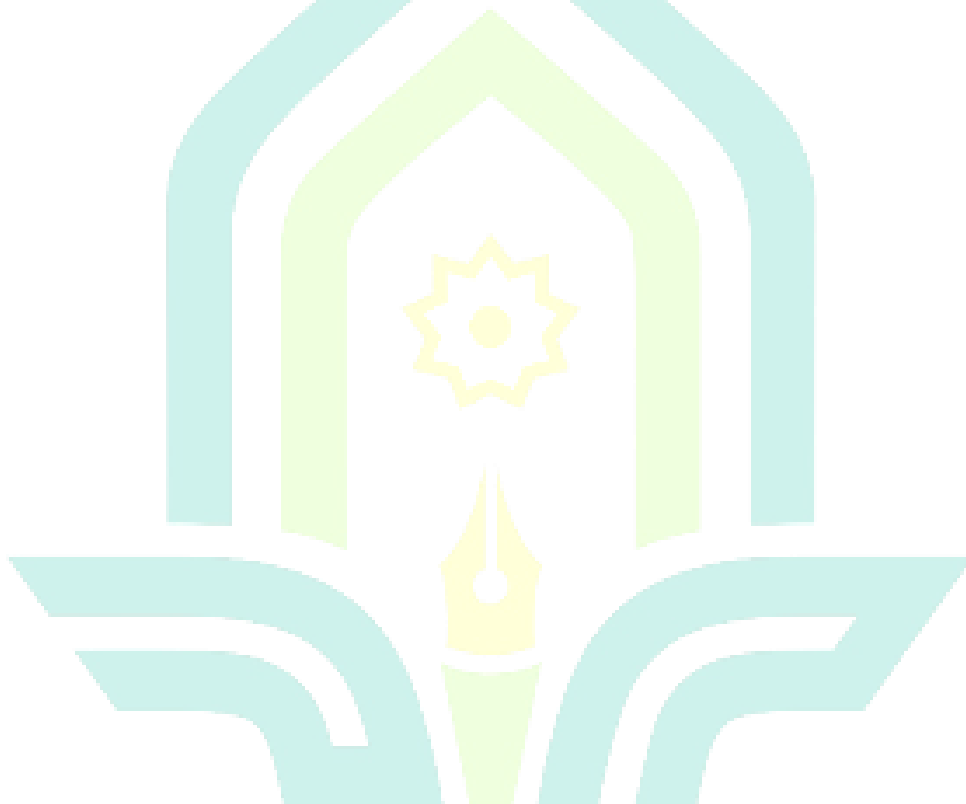
Interviewer : Masrinah

Interviewed : Ibu Afril (Arsyil Falah)

Aspek-aspek yang diwawancarai

No	Peneliti/Narasumber	Hasil Wawancara
1	P	Apa saja hambatan internal yang bapak/ibu hadapi dalam mengasuh anak?
2	N	Karena tinggal bersama nenek dan saudara-saudara, saya merasa tidak ada hambatan dalam mengasuh anak.
3	P	Apa saja hambatan eksternal yang bapak/ibu hadapi seperti dari lingkungan dalam mengasuh anak?
4	N	Sulit untuk mengontrol bahasa anak karena sering kali tertular bahasa kasar dari lingkungan sekitar.
5	P	Bagaimana bapak/ibu menghadapi tantangan teknologi dalam menerapkan pola asuh anak?
6	N	Anak mudah menghafal apa yang dilihat dari video di ponsel, kadang kontennya tidak sesuai dengan usianya.
7	P	Apa saja tantangan sosial-budaya yang mempengaruhi bapak/ibu untuk mengasuh anak?

8	N	Dari segi sosial dan budaya, kami tinggal bersama banyak orang dengan latar belakang yang berbeda, sehingga cara pengasuhan pun menjadi beragam.
9	P	Bagaimana tantangan ekonomi terhadap pengaruh mengasuh anak bapak/ibu?
10	N	Dari segi ekonomi, alhamdulillah, kami aman meskipun sesekali ada hambatan kecil yang muncul.



Transkrip Wawancara dengan Narasumber 5

Pedoman Wawancara

hambatan dan tantangan pola asuh anak usia dini di Desa Luwunragi

Hari/ Tanggal : Jum'at, 23 Agustus 2024

Tujuan Wawancara : Untuk mengetahui perkembangan sosial dan emosi anak usia dini di Desa Luwunragi

Interviewer : Masrinah

Interviewed : Ibu Ani (Farel Pratama)

Aspek-aspek yang diwawancarai

No	Peneliti/Narasumber	Hasil Wawancara
1	P	Apa saja hambatan internal yang bapak/ibu hadapi dalam mengasuh anak?
2	N	Kami sebagai orang tua masih kesulitan membatasi anak dalam bermain ponsel, karena anak sangat susah berhenti ketika sudah mulai bermain.
3	P	Apa saja hambatan eksternal yang bapak/ibu hadapi seperti dari lingkungan dalam mengasuh anak?
4	N	Dari lingkungan, kami khawatir jika anak membawa tingkah laku dan ucapan yang tidak baik dari luar.
5	P	Bagaimana bapak/ibu menghadapi tantangan teknologi dalam menerapkan pola asuh anak?
6	N	Kemajuan teknologi membuat saya bingung mengakses dan memahami banyak hal yang belum saya ketahui.
7	P	Apa saja tantangan sosial-budaya yang mempengaruhi bapak/ibu untuk mengasuh anak?

8	N	Secara pribadi, anak saya mudah terpengaruh sehingga ia cepat mengikuti sosialisasi dan budaya yang ada pada teman-temannya.
9	P	Bagaimana tantangan ekonomi terhadap pengaruh mengasuh anak bapak/ibu?
10	N	Tidak ada hambatan yang berarti sejauh ini.



Transkrip Wawancara dengan Narasumber 6

Pedoman Wawancara

hambatan dan tantangan pola asuh anak usia dini di Desa Luwungragi

Hari/ Tanggal : Sabtu, 24 Agustus 2024

Tujuan Wawancara : Untuk mengetahui perkembangan sosial dan emosi anak usia dini di Desa Luwungragi

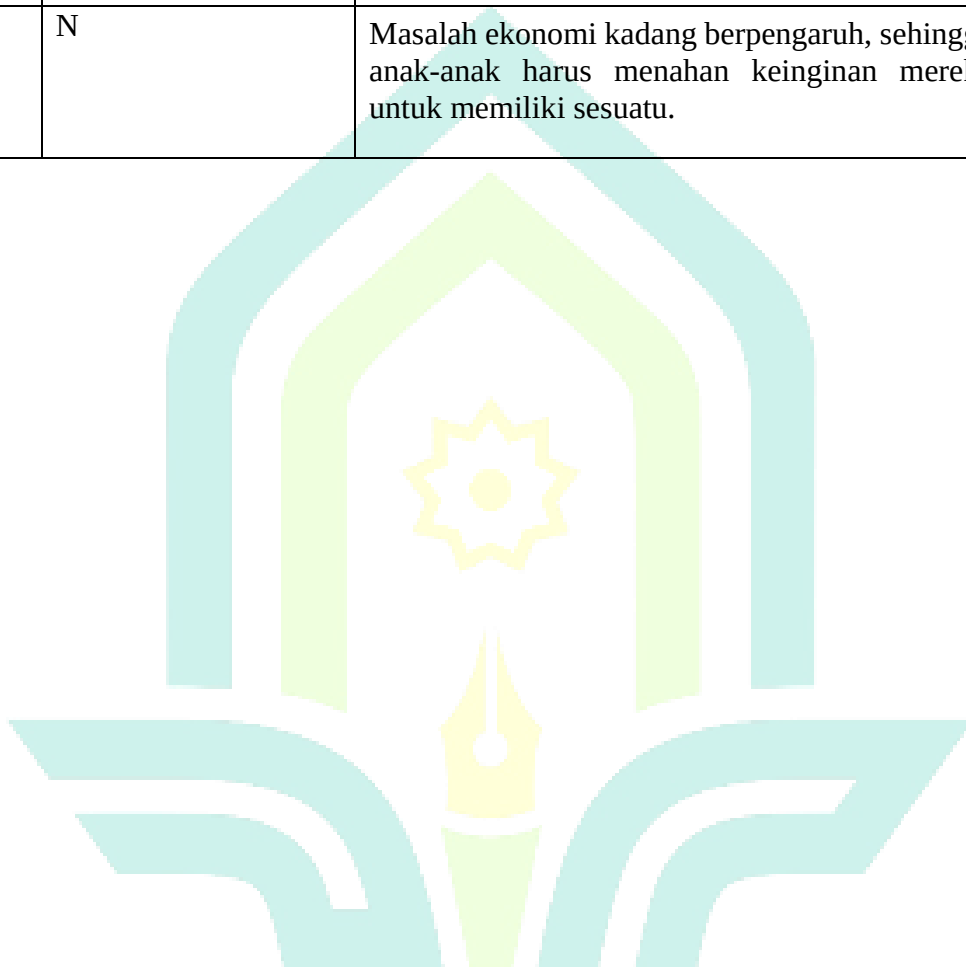
Interviewer : Masrinah

Interviewed : Ibu Nur Anah (Hanif Al Fatuh)

Aspek-aspek yang diwawancarai

No	Peneliti/Narasumber	Hasil Wawancara
1	P	Apa saja hambatan internal yang bapak/ibu hadapi dalam mengasuh anak?
2	N	Sebagai orang tua, kami terkadang tidak kompak dalam hal pengasuhan anak, sering kali memiliki pendapat yang berbeda, sehingga bisa memicu perdebatan.
3	P	Apa saja hambatan eksternal yang bapak/ibu hadapi seperti dari lingkungan dalam mengasuh anak?
4	N	Lingkungan sebelumnya sangat memengaruhi bahasa anak saya. Sekarang kami sedang berusaha mengganti bahasa yang digunakan dengan yang lebih sesuai di sini.
5	P	Bagaimana bapak/ibu menghadapi tantangan teknologi dalam menerapkan pola asuh anak?
6	N	Saya sebagai ibu selalu berusaha mencari informasi baru untuk mendidik anak, tidak hanya secara agama tetapi juga melalui jurnal-jurnal untuk menambah wawasan. Namun, sering terhambat karena anak ingin bermain ponsel saat melihat saya menggunakannya.

7	P	Apa saja tantangan sosial-budaya yang mempengaruhi bapak/ibu untuk mengasuh anak?
8	N	Saya masih kesulitan menyesuaikan diri dengan perbedaan sosial dan budaya antara kota dan kampung .
9	P	Bagaimana tantangan ekonomi terhadap pengaruh mengasuh anak bapak/ibu?
10	N	Masalah ekonomi kadang berpengaruh, sehingga anak-anak harus menahan keinginan mereka untuk memiliki sesuatu.



Lampiran 7

Reduksi Data

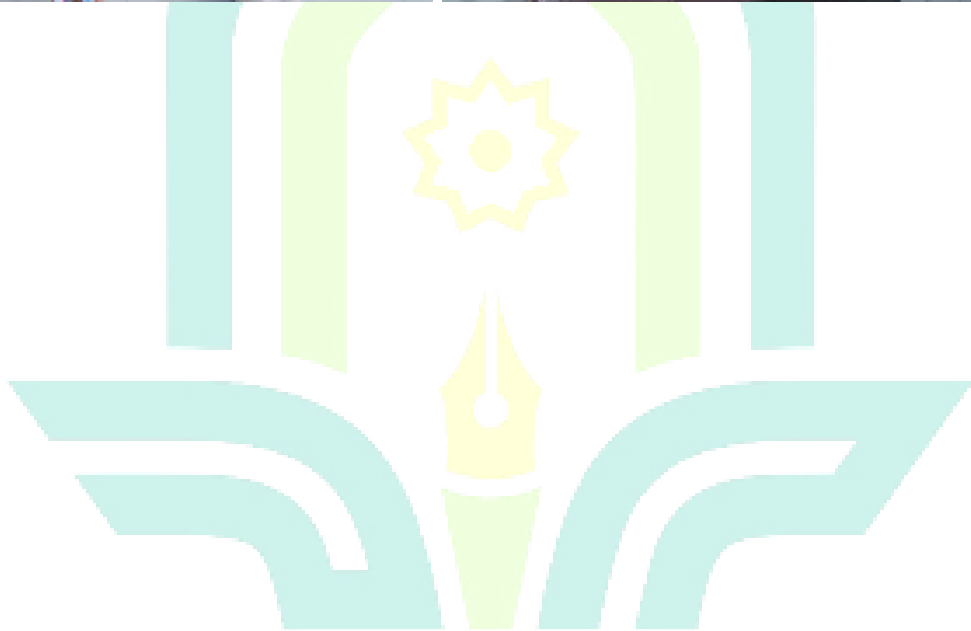
Kategori	Aspek	Hasil Wawancara
Pola Asuh Orang Tua		
Dimensi Kontrol		
1. Pembatasan	Orang tua membatasi penggunaan ponsel dan jajanan anak.	"Kami membatasi anak bermain HP, hanya boleh untuk belajar, karena kalau dibiarkan bisa terlalu sering" (Ibu Lala). "Jajanan anak juga kami atur, supaya mereka tidak beli yang sembarangan" (Ibu Zicha).
2. Tuntutan	Orang tua memiliki harapan untuk kemandirian anak.	"Kami mengajarkan anak untuk bisa membantu pekerjaan rumah kecil-kecilan seperti menyapu atau menata mainan" (Ibu Sekar).
3. Sikap Ketat	Mengatur pola makan dan waktu tidur anak.	"Anak-anak harus makan teratur, kami melarang mereka makan di luar jam makan utama" (Ibu Ani). "Jam tidur juga harus teratur supaya esok harinya tidak lesu saat sekolah" (Ibu Arsyil).
4. Campur Tangan	Memilih lingkungan dan kegiatan anak.	"Kami sering menentukan siapa teman mainnya agar tetap aman, tidak mau anak terpengaruh perilaku buruk dari anak lain" (Hanif).
5. Kekuasaan Sewenang-wenang	Hukuman fisik digunakan dalam beberapa kasus.	"Kadang saya mencubit kalau mereka tidak patuh, ini hanya untuk membuat mereka mengerti aturan" (Ibu Nur Anah).

Dimensi Kehangatan Orang Tua		
1. Responsifitas Kebutuhan Anak	Memenuhi kebutuhan emosional dan fisik anak.	"Saya selalu memeluk mereka sebelum tidur dan memberikan mereka perhatian penuh ketika mereka menceritakan sesuatu" (Ibu Sekar).
2. Meluangkan Waktu Bersama	Melakukan kegiatan bersama anak.	"Kami sering memasak bersama, sehingga anak-anak merasa senang dan dekat dengan saya" (Ibu Lala).
3. Antusiasme pada Tingkah Laku Positif Anak	Memberikan pujian terhadap perilaku baik anak.	"Setiap kali anak berhasil melakukan sesuatu, seperti menyelesaikan tugas sekolah, saya selalu bilang 'Bagus, kamu pintar sekali' untuk memotivasi mereka" (Ibu Ani).
4. Peka terhadap Kebutuhan Emosional Anak	Membangun ikatan emosional dengan anak.	"Kami selalu berusaha mendengarkan anak-anak ketika mereka sedang sedih atau marah, dan mengajarkan mereka cara untuk mengelola perasaan mereka" (Ibu Sekar).
Perkembangan Sosial-Emosi Anak		
Perkembangan Sosial		
1. Interaksi dengan Teman Sebaya	Anak mulai belajar berbagi dengan teman.	"Anak-anak saya sudah mulai bisa berbagi mainan dengan teman- temannya meskipun masih kadang- kadang rebutan" (Ibu Ani).

2. Keterampilan Komunikasi Sosial	Anak bisa menyapa dan berbicara dengan sopan.	"Anak saya sekarang sudah bisa menyapa tetangga dengan sopan ketika kami berjalan-jalan" (Ibu Sekar).
3. Kepedulian Sosial	Membantu teman yang kesulitan.	"Saya lihat anak saya suka membantu temannya yang kesulitan membuka tas atau membawa barang berat di sekolah" (Ibu Lala).
Perkembangan Emosi		
1. Pengelolaan Emosi	Anak belajar menenangkan diri ketika marah.	"Ketika marah, saya ajarkan anak untuk tarik napas dalam-dalam atau beristighfar untuk menenangkan diri" (Ibu Ani).
2. Kemandirian Emosional	Anak mulai menunjukkan kontrol diri.	"Anak-anak saya sekarang sudah bisa sedikit-sedikit menahan keinginan untuk menangis saat kecewa" (Hanif).
3. Regulasi Emosi	Melatih anak mengelola frustrasi dengan baik.	"Ketika mereka gagal melakukan sesuatu, saya dorong mereka untuk mencoba lagi dan belajar dari kesalahan mereka" (Ibu Uut).
Kendala dan Tantangan		
Hambatan Internal		
1. Kurangnya Pengetahuan	Orang tua merasa kurang paham pola asuh.	"Saya merasa belum punya cukup ilmu tentang pengasuhan anak yang benar" (Ibu Zicha).
2. Kesabaran Terbatas	Orang tua sering kehilangan kendali.	"Kadang saya merasa cepat marah dan akhirnya membentak anak-anak" (Ibu Lala).

3. Perbedaan Pendapat	Konflik antar pasangan mengenai pola asuh.	"Saya dan suami sering tidak sepakat dalam mendidik anak, ini kadang bikin bingung anak juga" (Ibu Nur Anah).
4. Pernikahan Muda	Orang tua minim pengalaman parenting.	"Saya menikah muda, jadi masih banyak belajar sambil jalan tentang cara mendidik anak" (Ibu Uut).
Hambatan Eksternal		
1. Tantangan Teknologi	Kurangnya adaptasi terhadap teknologi.	"Teknologi sekarang semakin canggih, saya merasa tertinggal karena masih bergantung pada ilmu dari orang tua saya" (Ibu Lala).
2. Tantangan Sosial-Budaya	Adaptasi terhadap lingkungan baru.	"Sebagai warga pindahan, saya masih perlu menyesuaikan diri dengan budaya desa ini" (Ibu Lala).
3. Tantangan Ekonomi	Kesulitan finansial dalam mendukung pengasuhan.	"Kadang-kadang saya harus menahan keinginan anak karena ekonomi kami yang pas-pasan" (Hanif).

*Lampiran 8***Hasil Dokumentasi**



Daftar Riwayat Hidup

I. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Masrinah
Tempat, Tanggal Lahir : Brebes, 13 September 1999
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. H. Ambari RT 02/RW 08, Desa
Luwungragi, Kecamatan Bulakamba, Brebes.

II. DATA ORANG TUA

Nama Bapak : Sukardo
Nama Ibu : Darojah

III. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MI Mansya'ul Ulum Luwungragi 2006-2012
2. MTs Assalafiyah Luwungragi 2012-2015
3. MA Assalafiyah Luwungragi 2015-2018